KANTOOR
C. PASSER – MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 9 – 10
7 MAART 1940.
f 0.25

Administrateur
MOHD. SAIN

PERSEMBAHAN !

BEBERAPA TAHOEN jang laloe, sewaktoe pergerakan ra'jat kita menghadapi pertjobaan jang hebat jaitoe vergader verbod, pergerakan pemoeda kita tidak loepoet dari bentjana itoe. Tidak sedikit banjaknja pergerakan pemoeda jang ditoedoeh bekerdja aktif dilapangan politik, ada satoe doea jang sampai didjatoehkan verbod. Kedjadian itoe meloempoehkan semangat pemoeda, sehingga disana sini soenji senjap, tidak satoepoen pergerakan pemoeda jang berani mengemoekakan dirinja.

Baroelah pada zaman jang achir ini semangat keinsafan mendjelma kembali dalam pergerakan pemoeda kita. Bagai mendapat wahjoe jang baroe, pemoeda kita bangkit dengan gagahnja, siap dan sedia menjoesoen barisan. Mereka insaf akan kelemahan mereka selama ini, jang menjebabkan hantjoer leboernja kekoeatan jang disoesoen sedjak berpoeloeh tahoen jang lewat. Semangat keinsafan itoe berkobar2 dengan hebatnja dalam **KONGRES PEMOEDA INDONESIA III** *jang telah berlansoeng di Soerakarta Adhiningrat pada December '39 jl., dan kemoedian diiringi lagi dengan berlansoengnja Moesjawarah Besar antara per koempoelan2 pemoeda jang berlansoeng di Mataram pada boelan Februari j.l.*

Tidak, sekali lagi tidak. Semendjak pemoeda kita tidak lemah dan tidak loentoer, tetapi dalam beberapa lama ini ter tegoen djalannja. Semangat itoe pada boelan ini genap oesianja 25 tahoen (seperempat abad), terhitoeng dari moela berdirinja pergerakan pemoeda jang pertama pada 7 Maart 1935, dan genap 15 tahoen bagi pergerakan pemoeda Islam pada choesoesnja, terhitoeng dari berdirinja J.I.B. pada th. '24.

Oentoek menjemangatkan pergerakan pemoeda kita, nomor ini kami dubbelkan mendjadi Nomor Peringatan Pergerakan Pemoeda Indonesia, dengan pengharapan moga2 pemoeda2 kita bangoen kembali beramai2 ketengah gelanggang pergerakannja. Nomor ini kami hiasi dgn toelisan pembantoe tetap kita jang baroe Ir. Soekarno dan pembantoe lama Drs. Mhd. Hatta doea pahlawan bangsa jang soedah terkenal. Dan dgn lengkap kami moeat sedjarah pergerakan pemoeda dari 3 djoeroesan, pemoeda Indonesia seloeroehnja, pemoeda Islam Indonesia dan pergerakan studenten kita.

Pahlawan2 moeda Indonesia! Bersiaplah berbaris rapat oentoek memadjoekan noesa, bangsa dan agama !

Soedah 25 Tahoen Pemoeda Indonesia bergerak !

Memperingati seperempat abad oesia pergerakan pemoeda Indonesia, jang moela-pertama mendjelma dialam lahir pada tanggal 7 Maret 1915.

Oleh: M. CHOESNAN AFFANDI.

7 Maret 1915, hari bertoeah !

PERGOEROEAN MENENGAH dan tinggi menoemboehkan kemoegkinan bagi para pemoeda oentoek mendjindjing pengetahoean tentang masalah kemasjarakatan dan politik (kennis van algemeene maatschappelijke en staatkundige vraagstukken). Persahabatan atau omgang dgn para peladjar dari negeri sendiri (eigen landaard) dan negeri lain, menimboelkan aliran jang deras didlm lingkoengan anak moeda jg telah masak, goena mengambil bahagian dalam mengajoehkan pentjalang (perahoe) pergerakan jg modern.

Begitoelah riwajat jg berdjalin-berkelindan dgn lahirnja pergerakan pemoeda kita !

Didalam soeatoe sidang dari BOEDI OETAMA di Djakarta pada malam 7 hari boelan Maret thn 1915, Dr. SATIMAN WIRJOSANDJOJO membentangkan fikirannja tentang keperloeannja pembangoenan soeatoe perhimpoenan jang choesoes bagi pemoeda peladjar. Perkoempoelan pemoeda itoe meroepakan soeatoe „oefen-school", seboeah madrasah, goena pembentoek tjalon pemimpin dari gera kan kebangsaan (een oefen-school te vormen voor de toekomstige leiders der nationale beweging).

Pemandangan Dr. Satiman (1) jang tertera diatas itoe telah disepakati dengan boelat oléh para hadlirin dlm sidang itoe, dan pada malam itoe djoega dengan serta-merta ditegakkanlah seboeah perhimpoenan pemoeda dgn nama „TRI KORO DHARMO" atau „drie edele doeleinden", ja'ni 3 toedjoean oetama. Maksoed atau „doelwit" tiga-moelia itoe meroepakan soeatoe sasanti (devies atau leuze) jg berboenji: SAKTI, BOEDI dan BAKTI.

Toedjoean dari Tri Koro Dharmo, ialah hendak meraih pantai Djawa-Raja (Groot-Java); anggautanja terdiri dari pemoeda Djawa dan Madoera jg ada disekolah pertengahan dan vak (vakkundig onderwijs).

Kita rasanja tiada akan salah, apakala kita menerangkan, bahwa mendjelmanja tjita2 hendak membangoenkan pergerakan pemoeda di Indonesia itoe adalah pengaroeh dari gerakan pemoeda Indonesia jg ada dinegeri Belanda. Pada 10 Desémber 1908 pemoeda kita dinegeri Belanda mewoedjoedkan seboeah perkoempoe lan jang mereka namakan INDISCHE VEREENIGING. Toedjoean dan maksoed perhimpoenan ini hanjalah bersenang2 sahadja. Akan tetapi 4 thn kemoedian, sekoendjoeng selesainja perang doenia, jaitoe pada th. 1922, perkoempoelan itoe amanja diganti mendjadi: PERHIMPUNAN INDONESIA, jang mempoenjai maksoed: **„menanam benih persatoean Indonesia"**. Pada th. '24 P.I. tidak lagi berona pergerakan pemoeda, akan tetapi mendjadi revolutionnair- nationalistische beweging, jang mempoenjai toedjoean INDONESIA MERDEKA. Kemoedian „Perhimpunan Indonesia" mendjadi anggauta perkoempoelan internasional, jaitoe INTERNATIONALE LIGA. Dikala I.L. ini mengadakan persidangan-besarnja dikota Brussel (België) pada bl. Febroeari '27, jang mendjadi pemimpin dan ketoeanja, jalah MOEHAMMAD HATTA.

Disebabkan P. I. disangka bersalah mengadakan kegadoehan (opruiing) ter hadap openbaar gezag, baik didalam vereenigings-orgaannja jang bernama „Indonesia Merdeka" (2), maoepoen didalam openbaar, maka pada th. '27 beberapa pemimpinnja, seperti: MOEHAMMAD HATTA, MR. ALI SASTROAMIDJOJO, R. M. ABDUL MADJID DJOJOADININGRAT dan MOEHAMMAD NAZIR PAMOENTJAK, sama ditahan dan ditoentoet, (in preventieve hechtenis gesteld en strafrechtelijk vervolgd). Pada awal th. '28 perkara mereka dimadjoekan kemoeka Arrondissements Rechtbank dengan dibela oleh MR. J.D.W. DUIJS (Lebih

---

(1) Beliau ini adalah saudara-toea dari Dr. Soekiman, Pemoeka- moeda P.I.I.
(2) Madjallah ini sampai kini terbit, tapi namanja soedah ditoekar mendjadi „Indonesia" sahadja. Hal ini penoelis ketahoei dari nomor jang di terima Juli 10da, 14e jaargang).

djaoeh baiklah dibatja kitab „De vervolging tegen de Indonesische studenten").

Kebangsaan kedaerahan mengembangkan kepaknja.

Manakala kita mengadakan penjelidikan jang agak dalam, kita tentoe akan berkata pergerakan pemoeda jg awalmoela lahirnja, ialah BOEDI OETOMO, dikarenakan diantara pendiri2nja tertjatat nama2 pemoeda R. SOETOMO dan R. GOENAWAN MANGOENKOESOEMO (3), jg pada kala itoe mendjadi studenten dari sekolah dokter-Djawa di Betawi. Boedi Oetomo ditegakkan pada 20 Mei 1908. Pembangoenan B.O. jg oleh t. D.D. (Douwes Dekker ?) dlm halfmaand blad „Bangoen" 5 Januari 1940 dikatakan „het centrale punt voor het opkomende Javanisme en voorloper van een Indonesisch nationalisme" = „**poesat kebangoenan faham Kedjawaan dan pelopor dari kebangsaan Indonesia**", itoe adalah sebagai akibat dari tjita2 jg ditebar2kan (gepropageerde denkbeelden) oleh t. MAS WAHIDIN SOEDIRO HOESODO, seorang Dokter Djawa jang telah mendapat pensioen.

Akan tetapi B. O. tiada antara lama bertoekar rona mendjadi pergerakan de wasa, karena didalam „Eerste Javanen-Congres" atau „Javaansch-Nationaal Congres" di Mataram pada tgl 3—5 Oktober 1908 jg dipimpin oleh Dr. M. Wahidin oentoek membintjangkan kemoengkinan oentoek memadjoekan pengadjaran anak negeri (ter bespreking van de mcgelijkheid om het Inlandsch onderwijs te bevorderen kata G.F.E. Gonggryp), kenjataanlah, bahasa jang pegang leiding B.O. semoeanja orang toea2. Soesoenan Pengoeroes Besarnja terdiri dari toean R.A.A. TIRTOKOESOEMO, seorang boepati di Karanganjar, di residensi Banjoemas sebagai Pemoekanja dan toean Dr. Wahidin selakoe Ketoea moedanja. Lain dari pada itoe B.O. bekerdja dalam lapangan onderwijs.

Pembangoenan perkoempoelan Tri Koro Dharmo ternjata beloem dapat mentjoekoepi akan hadjat dan hasrat dari pemoeda2 jg tiada dari poelau Djawa. Karena itoelah pada thn '17 dibangoenkan orang JONG-SUMATRANENBOND Setahoen kemoedian berdirilah JONG-MINAHASA dan selandjoetnja tegaklah JONG-AMBON dan JONG-CELEBES. Diantara leden Jong-Sumatranen Bond, j.i. para pemoeda dari tanah Batak, sama mengoendoerkan diri dari J.S.B. dan lantas membangoenkan perkoempoelan baroe sendiri dgn nama JONG-BATAK-BOND. Toedjoean perhimpoenan ini, ia lah meninggikan nama „Batak" dlm lingkoengannja sendiri.

Kembali penoelis memperkatakan Tri Koro Dharmo! Pada medio (pertengahan) thn 1918, tatkala perhimpoenan ini

M. CHOESNAN AFFANDI.

mengadakan persidangan-besar (congres)-nja dikota Solo, nama Tri Koro Dharmo diganti mendjadi JONG-JAVA, bertoedjoean akan mentjapai Djawa-raja dalam ma'na seloeas kata.

Dari djeladjahan terseboet diatas orang dapat concludeeren, dapat menjimpoel- menjiratkan ; bahasa perkoempoelan pemoeda jang berbaoe kedaerahan atau provincialisme masih terserak dimana2, masih merata dikepoelauan kita.

Pada pangkal th. '25 ada segolongan Jong-Javanen jang mengoendoerkan diri dari Jong-Java dan membangoenkan soeatoe jeugd-organisatie dgn memakai dasar Islam. Perkoempoelan pemoeda jg baroe berdiri di Betawi pada tgl 1 Djanoeari 1925 itoe bernama JONG- ISLAMIETEN BOND, jang dgn segera mempoenjai anggauta jang berdjoemlah 2000 (doea riboe) orang. Adapoen maksoed dan doelwit dari J.I.B., jaitoe: **mempeladjari dan memperloeas faham agama Islam, serta menanam benih ketjintaan terhadap agama Islam dgn menghormat dan menghargai orang jang memeloek agama lain.** J.I.B. djoega mempoenjai „doeleinde": mengadakan perhoeboengan jang rapat dgn kaoem intellectuelen jang beragama Islam.

J.I.B. adalah soeatoe perhimpoenan pemoeda, jang tiada mentjampoeri soal politik, akan tetapi ia ta' melarang anggautanja mendjalankan politik atau masoek pergerakan politik. Tertjatat sebagai promotor J.I.B. toean SAM (Sjamsoerridjal), jg ketika sebeloem ditegakkannja J.I.B. pernah mengoesoelkan ke pada kongres Jong-Java jang ke-VII di Djokjakarta oentoek memberi kemerdekaan kepada Jong-Javanen jg soedah tjoekoep oesianja goena mendjalankan politik. Oleh karena oesoelnja ditolak oleh kongres, maka ia keloear dari Jong-Java.

Satoe2nja Djoeroe-nasihat J.I.B. ialah HADJI AGOES SALIM. J.I.B. dapat menerbitkan soerat-berkala boelanan dgn nama *„Het Licht"* atau *„Annoer"* (= Tjahaja).

Tjita2 „Kongres Pemoeda Indonesia".

Pada 30 April — 2 Mei 1926 dengan dibawah pimpinan toean M. Medarani (ki ni mendjadi Directeur-Hoofdredacteur harian „Pemandangan" di Djakarta) dilangsoengkanlah „EERSTE INDONESISCH JEUGDCONGRES jang didalam bahasa kita dinamakan „Kongres Pemoeda Indonesia" ke-I, **jg bermaksoed akan mempersatoekan perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda jang mempoenjai serba-néka tjorak dan rona itoe.** Toedjoean kongres ini tidak dapat ditjapainja, akan tetapi walaupoen demikian, namoen ia mempoenjai hasil jg baik, jaitoe toemboehnja pengakoean akan tjita2 ke-Indonesia-an atau „Indonesische eenheids-gedachte".

Arkian pada tgl 15 Aug. '26 oléh Jong Java diadjoekan soeatoe tjadangan atau voorstel kepada perhimpoenan2 pemoeda oentoek mendirikan s... badan-perikatan (federaal lichaam) antara perkoempoelan2 itoe. Dlm ...moesjawaratan bagi pembahas federaal lichaam ini, berkoendjoenglah oetoesan2 dari Jong-Sumatranen Bond, Jong-Minahasa, Jong-Islamieten Bond, Jong-Bataks-Bond, Jong-Celebes, Sekar Roekoen (perkoempoelan pemoeda Soenda), Penitia Jeugdcongres ke-1 dan Perhimpoenan Peladjar Ambon (vereeninging van Ambonsche Studeerenden). Akan tetapi dari moesjawarah ini orang tiada dapat memetik akan boeahnja.

Sementara semangat ke-Indonesia-an itoe tengah menjoengkoep akan diri pemoeda kita, maka pada pangkal thn '27 toemboehlah perhimpoenan pemoeda baroe dibawah pimpinan „Algemeene Studie Club" di Bandoeng dgn nama JONG-INDONESIA. Tatkala perkoempoelan ini melaksanakan rapat-besar (congres)-nja pada oedjoeng (bl. December) thn '27 nama Jong-Indonesia itoe diganti dengan **PEMOEDA INDONESIA.** Toedjoean perkoempoelan ini,ialah hendak memperloeas dan memperkoekoeh tjita2 persatoean kebangsaan Indonesia (Nationaal-Indonesische eenheids-gedachte).

Apakala kita tilik dgn seksama akan keadaan dan sifat dari perhimpoenan2 pemoeda kita itoe, maka kenjataanlah, bahasa tiada seboeahpoen dari perkoempoelan2 itoe jang mendjadi onderbouw dari pergerakan toea; masing2 berdiri sendiri. Baharoelah pada thn 1928 ada seboeah gerakan pemoeda, jang mendjadi bahagian atau onderbouw dari pergerakan toea, jaitoe PEMOEDA MOESLIMIN INDONESIA (P.M.I.), jg mendjadi „anak" dari P.S.I.I. Dikala P.S.I.I. mengadakan kongres di Mataram pada thn 1930, diadakanlah soeatoe re-organisatie (soesoenan baroe) dlm doenia P.S.I.I. Disamping party ini ada beberapa departementen dan setiap departement dikepalai oleh seorang directeur. Adapoen jang mendjadi directeur dari Departement Pergerakan Pemoeda P.S.I.I. jang moela-pertama, jaitoe toean SJAM SOE'RRIDJAL (=toean SAM, oprichter dari Jong-Islamieten Bond, jg telah pe... terangkan diatas).

(3) Beliau ini adalah adik-ipar dari Dr. Soetomo, jg lahir pada thn 1886 dan ...kat beradoe pada tahoen 1929.

K.P.I. II di Djakarta.

Tjita2 oentoek [illegible] pertalian pemoeda2 Indonesia [illegible] akan poedar. Indonesische [illegible] (persatoean Indonesia) dlm lingkoengan pemoeda kita haroes [illegible]. Tjita2 [illegible] poespa warna perhimpoenan2 pemoeda Indonesia soedah [illegible] otak benak para pemoeda.

Arkian dgn dibawah pimpinan PERHIMPOENAN PELADJAR2 INDONESIA (P.P.P.I.) atau „De Indonesische Studenten Unie" pada 26/27 Okt. '28, diadakanlah TWEEDE INDONESISCH JEUGD-CONGRES di Djakarta. Kongres ini bermaksoed akan mem-"fusie"-kan perkoempoelan2 pemoeda Indonesia, jang sedapat moengkin artinja melebihi dari P.P.P.I. (Permoefakatan Perhimpoenan2 Kebangsaan Indonesia) jg diadakan [illegible] pertengahan Desémber '27, jaitoe federatie dari pergerakan kebangsaan orang toea. (4)

Jadi didalam „Kongres Pemoeda Indonesia" jang ke-II [illegible] timboehnja semangat kebangsaan soetji jg menjala2 dalam lingkoengan „Angkatan Baroe". Disinilah lahirnja soempah para angkatan zaman baroe, bahasa meréka:

a) **bertanah air satoe: tanah Indonesia.**
b) **berbangsa satoe: bangsa Indonesia.**
c) **berbahasa satoe: bahasa Indonesia.**

Pengaroeh atau akibat dari „Nationaal Jeugd-Congres" jg ke-2 itoe besar sekali. Hal ini terboekti dari bentangan jang tertera dibawah ini. Dikala „Pemoeda Indonesia" melaksanakan kongresnja jg ke-2 pada 24—28 Desémber '28 di Djakarta, kongres mengambil kepoetoesan: menjepakati adanja fusie jeugdvereenigingen. Sekonjong2 dlm kongres Pemoeda Indonesia ini diterimalah berita telegrafis dari Jong-Java, jg pada kala itoe djoega berkongres di Mataram bahwasanja menoeroet poetoesan kongres, Jong-Java meng-akoeri akan oesoel P.P.P.I., ja'ni tentang adanja „fusie".

Didalam pertengahan (medio) Febr. '29 „Jong-Sumatranen Bond", jg kemoedian diroebah namanja mendjadi „Pemoeda Soematera", menjetoedjoei djoega timboelnja foesi. Poen djoega perkoempoelan „Jong-Celebes" tiada ketinggalan.

(4) Dikala „Kongres Pemoeda" jg ke-2 sedang berlangsoeng, toean **Wagé Rudolf Soepratman Kartojoedi** jang wafat pada 17/18 Agoestoes 1938— mempersembahkan lagoe „Indonesia Raja". Oleh kongres persembahan t. Soepratman itoe diterima dan pada saat itoe djoega dinjanjikan bersama-sama lagoe: „Indonesia, our dearest Fatherland, And our Mother, whom we love; Where we all live, oh, where we all stand... enz. enz.

Maka, sekoendjoeng berlakoenja peristiwa2 diatas, dibentoeklah kemoedian soeatoe „commissie van voorbereiding" atau „Komisi Besar", jg terdiri dari pemoeda2 dari perhimpoenan2 diatas, jang menaroeh akoer akan timboelnja foesi. Adapoen pekerdjaannja ialah menjoesoen „fusie-plan". Seiring dgn Komisi Besar, didirikan poela „Komisi Ketjil" (klein commissie), jang berkewadjiban merantjang statuten dari pergerakan baroe, jang akan dinamakan „INDONESIA MOEDA". Pada bln Oktober 1929 ke doea2 Komisi tadi telah menoenaikan kewadjibannja.

Dalam Komisi Besar dan Komisi Ketjil membajarkan akan wadjibnja, jaitoe merantjang „Fusie-plan" dan menjoesoen statuten dari pergerakan jg akan dibangoenkan itoe maka pada tgl 28 Desémber 1930 sampai 2 Djanoeari th. 1931 diadakanlah Kerapatan Besar „Indonesia Moeda" ke-I dikota Soerakarta Hadiningrat, jang dikoendjoengi oléh pemoeda-pemoedi Indonesia jg beladjar di Mulo, Kweekschool, A.M.S. dan Madrasah Tinggi. Kongres ini berlangsoeng dibawah pimpinan Ketoea Komisi Besar, toean KOENTJORO POERBOPRANOTO (kini beliau telah bergelar „Mr." dan bekerdja sebagai Redacteur ter Secretarie van den Volksraad). Djadi lahirnja I. M. itoe adalah „incarnatie" atau pendjelmaan dari terkoeboernja: Sekar Roekoen, Jong-Java, Pemoeda Soematera, Pemoeda Indonesia (asal namanja Jong Indonesia), plus Pemoeda Selébes!

Adapoen pergerakan pemoeda jg berdiri diloear foesi, ialah J.I.B. dan P.M.I. J.I.B., seselesainja mengadakan kongresnja jang ke-VI pada bl Desémber 1930 ingin beroesaha membangoenkan „federatie" dengan I.M. dan perkoempoelan pemoeda jang berdasar Keristen, penaka MOEDO KRISTEN DJAWI, jg berkedoedoekan di Djokjakarta. Akan tetapi ichtiar itoe melanggar batoe karang kegagalan.

Dgn mendjelmanja I.M. diatas persada tanah air Indonesia, rasanja **hadjat dari** Iboe Pertiwi kita beloem lagi tertjoekoep kan, disebabkan selepas lahirnja I. M. itoe, berdirilah pergerakan pemoeda baroe, jg bernama „SOELOEH PEMOEDA INDONESIA" (S.P.I.) pada th '31 dikota Toemapel (Malang), jang mempoenjai asas „kera'jatan". Setahoen kemoedian, pada th '32, timboellah „PERSATOEAN PEMOEDA RA'JAT INDONESIA" atau „Perpri" di Mataram, jang sekarang hanja tinggal soerat „testament"nja sahadja. Berdirinja Perpri itoe diikoeti oleh moentjoelnja „ROEKOEN ANAK MARHAIN INDONESIA" (Rami) di Djakarta.

Ditegakkannja ketiga2 gerakan pemoeda baroe itoe, ialah karena pemoeda kita dari ra'jat moerba itoe koerang merasa poeas akan Indonesia Moeda, jg menoetoep pintoenja rapat2 bagi masoeknja „pemoeda kampoengan" (seboetan jg lazim dikenakan kepada pemoeda jg tiada memasoeki sekolahan setjara Barat). Akan tetapi lama-kelamaan I.M. menambahkan djoega „kera'jatan" pada dasarnja. Dgn adanja penambahan ini, maka pemoeda kampoengan diperkenankan mendjadi anggauta Indonesia Moeda.

K.P.I. III di Solo.

Bilamana disini oleh pemapar atjara ini ditoetoerkan tentangan K.P.I. ke-III jang dilaksanakan dalam achir bln Desémber th. 1939 dikota Solo baroesan ini, oesahlah dikira, djanganlah disangka bahasa ia akan memberi pemandangan tentangan kelangsoengan K.P.I. ke-III itoe. Penoelis mengoetarakan K.P.I. disini hanjalah *„bagi pelengkapkan"* citaatnja tentang bangoen dan gerak dari pemoeda Indonesia dalam oesia seperempat qoeroen.

Sebenarnja tjita2 hendak melaksanakan K.P.I. ketiga ini soedah 5 thn berselang, jaitoe semendjak I.M. melangsoengkan kongresnja jang ke-5 di Soerakarta Hadiningrat pada th. '35. Idam2an I.M. itoe seteroesnja disepakati dan disetoedjoei oleh P.P.T.S., P.M.I., „Pisi" dan J. I.B. dalam kerapatan-besarnja masing2. Sehingga pada 24/25 Dec. '38 dapat dibentoek voor-conferentie K.P.I. di Solo oentoek membintjangkan pembangoenan K.P.I. ketiga itoe.

Rona dan sifat dari K.P.I. ke-III itoe ada perbedaannja dgn K.P.I. jang pertama dan kedoea. Djikalau K.P.I. jang kesatoe dapat mentjiptakan **„Indonesische eenheids-gedachte"** atau „tjita2 persatoean Indonesia", dan manakala K.P.I. kedoea bisa melahirkan idaman **„Groot-Indonesia"** (= Indonesia-Raja) dlm lingkaran pemoeda Indonesia dgn mendjelmanja I.M. dari hasil berfoesinja beberapa perhimpoenan pemoeda, maka K.P.I. ketiga itoe bertoedjoean akan mentjiptakan „EENHEIDS-DADEN" atau „penjeboeahan oesaha" dlm kalangan Angkatan Baroe. K.P.I. ketiga bermaksoed mentjahari „aanrakings-punten", mentjari masalah2, jg dapat disatoekan dan bisa dikerdjakan oleh para pemoeda dgn bersama2, seperti pemberantasan boeta hoeroef, pimpinan bagi bapa' tani, pemberantasan penganggoeran pemoeda, Rurel Reconstruction, d.l.l.

K.P.I. ke-III baroesan ini disetoedjoei oleh 22 Hoofd-besturen dari pergerakan pemoeda dan **8 Perda** (Pergaboengan Pemoeda, jaitoe nama badan perikatan dari beberapa pergerakan pemoeda dlm soeatoe kota). Penoelis merasa sajang, bahasa dikota2 Medan, Bandjermasin, Makassar dan sebagainja dibuiten-gewesten, jang terpandang ramai, beloem dapat mewoedjoedkan **Perda** dan berkirim oetoesan ke K.P.I. Penoelis mengharap, moga2 sahadja K.P.I. ke-IV, jang akan dilaksanakan dikota Djenggala (Soerabaja) dlm th. 1942, keadaannja lebih meriah, lebih mendapat perhatian dari K. P.I. jang soedah2. Amien............

Koeasanja Kerongkongan

Oleh: Ir. SOEKARNO.

DENGAN KEPALA-toelisan jang boenjinja seperti ini, doeloe pernah saja menoelis seboeah rentjana disoerat-chabar „Pemandangan". Didalam rentjana itoe saja gambarkan, betapa **Adolf Hitler** dapat merampas seloeroeh doenia Djermania dengan iapoenja kerongkongan. Dari Adolf Hitlerlah datangnja perkataan: **„Gobloklah orang jang mengatakan: sedikit bitjara, banjak bekerdja. Goblok! Orang jang demikian itoe ta' pernah menindjau kedalam sedjarah doenia. Sembojan kita haroes: banjak bitjara, banjak bekerdja!"**

Beloem selang berapa lama ini terbitlah seboeah boekoe anti-Hitler jang sangat menarik, jang namanja: **„Propaganda als Waffe"**, — „Propaganda sebagai sendjata". Penoelisnja ialah moesoeh Hitlerianisme jang terkenal: **Willi Münzenberg.** Didalam boekoe ini dikoepasnjalah activiteit-Hitlerianisme-dengan-kerongkongan itoe.

Willi Münzenberg sendiri adalah seorang ahli pergerakan. Ia adalah salah seorang pemimpin kaoem boeroeh, jg pergerakannja dibinasakan oleh Adolf Hitler itoe. Ia sendiri mengakoei pentingnja propaganda, dan mengakoei poela bahwa salah satoe sebab kekalahan kaoem boeroeh terhadap kepada kaoem Nazi ialah karena kalah memakai kerongkongan. Ia sendiri adalah seorang propagandist jang oeloeng. Tapi ia mengakoei, bahwa systematieknja kaoem Nazi didalam merekapoenja kerdja-kerongkongan adalah lebih teratoer.

Sebagai saja terangkan, ini boekoe pada satoe fihak adalah satoe pengakoean akan pentingnja propaganda dan kekalahan kaoem boeroeh Djermania antara lain-lain karena kalah propaganda, tapi dilain fihak boekoe ini mengoepas habis-habisan palsoenja propaganda kaoem Nazi itoe. Münzenberg adalah pro propaganda, tetapi hendaklah propaganda itoe disandarkan kepada **kebenaran**, kepada **barang-jang-tidak-bohong**, kepada **waarheid.** Hanja propaganda jang begitoelah dapat membangoenkan kejakinan jang kekal. Hanja propaganda jang demikian itoelah dapat mendjadi satoe pendidikan, satoe opvoeding. Tapi propaganda kaoem Nazi adalah propaganda jang mempropagandakan barang jang bohong. Propaganda kaoem nazi tidak mendidik, tidak opvoeden, tidak menanam kejakinan melainkan hanjalah **memabokkan, bedwelmen, menjilaukan.**

Memang ditoendjoekkan oleh Münzenberg, bahwa propaganda kaoem Nazi itoe tidak teroetama sekali ditoedjoekan kepada akal, tidak diarahkan kepada verstand, tetapi ialah satoe „Appell ans Gefühl", — memanggil kepada rasa sadja, memanggil kepada sentiment sadja. Propaganda jang sedjati adalah menoedjoe kepada rasa dan akal, kepada kalboe dan otak, kepada gevoel dan verstand. Tetapi apakah jang mitsalnja diadjarkan oleh Hitler? Hitler berkata: „Kita samasekali tidak boleh objectief, sebab nanti ra'jat djelata jang selaloe gojang-pikiran itoe lantas memadjoekan pertanjaan, apakah benar semoea moesoeh kita itoe tidak benar, dan hanja bangsa sendiri sadja atau pergerakan sendiri sadja jang benar". Begitoe poela Goebbels. Waktoe didalam boelan September 1932 partai Nazi kena crisis jang haibat, maka Goebbels berkata: „Man musz jetzt wieder an die primitivsten Masseninstinkte appellieren". Artinja: „Sekarang kita moesti tjoba bangoenkan lagi perasaan2 jang paling rendah dari ra'jat-djelata".

IR. SOEKARNO.

Didalam bagian ini critiek Münzenberg tidak ada ampoen lagi. Diboektikannja, bahwa maksoed kaoem Nazi dengan propaganda itoe boekanlah menjebarkan kebenaran atau kejakinan, melainkan sebagai Hitler sendiri berkata, hanjalah „möglichst grosse Massen zu gewinnen", —„mentjari pengikoet ra'jat-djelata jg sebanjak moengkin". Sebab memang inilah pokok falsafat-hidoep Hitler. Jang betoel-betoel dinamakan laki2 doenia ialah — menoeroet Hitler — orang jang bisa menggerakkan massa. Boekan mitsalnja mengeloearkan idee sadja, boekan menjoesoen theorie sadja, boekan kepandaian ini atau kepandaian itoelah jang mendjadi oekoeran Orang Besar. Orang Besar adalah orang jg tjakap menggerakkan massa. Grosz sein heiszt Massen bewegen können".

Falsafat-hidoep ini telah dileksanakan oleh Hitler dengan tjara jang memang mengagoemkan. Menoeroet keterangan Konrad Heiden, seorang biograaf Hitler jang terkenal, memang beloem pernah disedjarah doenia ada orang jang menjamai Hitler ditentang „Massen bewegen können" itoe. Menoeroet Heiden, didoenia Barat hanjalah satoe orang jang menjamai Hitler tentang ketjakapan berpidato: **Gapon,** salah seorang jang terkenal dari sedjarah kaoem igama di Roesland pada permoelaan abad ini. Saja kira, Conrad Heiden beloem pernah mendengarkan **Jean Jaurés** berpidato!

Jean Jaurés adalah salah seorang pemimpin kaoem boeroeh Perantjis, jang biasa diseboetkan orang **„Frankrijks grootste volkstribuun"** dari abad jang achir2 ini. Menoeroet anggapan saja, sesoedah saja membandingkan pidato2 Jean Jaurés dengan pidato2 Adolf Hitler, — pidato2 Hitler boekan sadja saja banjak batja, tapi djoega sering saja dengarkan diradio—, maka Jean Jauréslah jang lebih oeloeng. Memang pidato2 Jean Jaurés adalah maha-haibat. Trotzky, jang sendirinja djoega djoeroe-pidato jg maha-haibat, didalam iapoenja boekoe „Mijn Leven" jg terkenal, membandingkan pidato2 Jean Jaurés itoe sebagai „air-terdjoen jang membongkar boekit-boekit-karang", — sebagai „een waterval die rotsen omvergooit".

Tetapi apakah sebabnja Jaurés **tidak** dapat menggerakkan massa **sebegitoe banjaknja** seperti Hitler? Ja, boekan sedikitlah pengaroeh Jaurés. Kalau Jaurés berpidato, maka poeloehan- riboe orang lah jang mendengarnja. Kalau habis Jaurés berpidato, maka menoeroet keterangan De Rappoport, pendengar2nja lantas mendapat perasaan tjinta akan semoea manoeesia. „Orang lantas ingin memeloek semoea manoesia", begitoelah menoeroet De Rappoport haibatnja pidato2 Jaurés itoe. Jaurés adalah poenja pengaroeh jang begitoe besar, sehingga salah seorang mengatakan, bahwa, kalau oempamanja ia tidak ditembak mati orang pada bln Augustus 1914, maka barangkali ia bisa mentjegah mendjalarnja perang-doenia(?).

Tetapi kembali lagi kepada pertanjaan: apakah sebabnja Jaurés tidak dapat menggerakkan massa **sebegitoe banjak** seperti Hitler? Apa sebab iapoenja pengikoet hanja millioenan sadja, dan tidak poeloehan-millioen seperti Hitler? Apa sebab ia tidak dapat bekoek staat, seperti Hitler?

Djawabnja pertanjaan ini adalah terdapat didalam boekoe Willi Münzenberg itoe. Hitler tidak sadja mentjari anggauta, ia djoega, dan malahan teroetama, mentjari **pengikoet.** Pengikoet jang sebanjak moengkin, pengikoet riboean, ketian, laksaan, millioenan, — ja, malahan poeloeh-millioenan! **Asal ikoet, asal bergerak, asal mengalir, asal tertarik!** Ta' oesah sedar, ta' oesah memikir, ta' oesah „erklärt", ta' oesah poela semoeanja mendjadi lid partai. **Asal ikoet!** Propaganda lebih penting dari organisatie! „Aufgabe der Propaganda ist es, Anhänger zu werben, Aufgabe der Organisation, mitglieder zu gewinnen". Artinja: **„Propaganda tjari pengikoet, organisatie tjari anggauta".**

Hitler tjari **pengikoet** lebih doeloe, anggauta nanti datang sendiri. Katanja: „Bodohlah orang jang mengira, kita moesti mendirikan tjabang lebih doeloe, kemoedian baroe propaganda. Tidak! Le bih doeloe propaganda, lebih doeloe kita pengaroehi massa. Tjabang nanti **datang** dengan sendirinja". Dan methodenja men dapatkan pengikoet jg sebanjak moengkin itoelah jang digasak oleh Münzenberg. Massa jang hanja digerakkan sadja, zonder dikasih pengetahoean jg berdiri atas Wahrheit, zonder dikasih kejakinan jang terpakoe djoega didalam otak, zonder disedarkan tetapi hanja dimaboekkan, — zonder dikasih „Wissen" tetapi hanja dikasih „Illusion"—, massa jang demikian itoe nanti tentoe akan „goegoer" kembali! Münzenberg meramalkan kegoegoeran-kembali ini. Münzen berg, sebagai djoega **Fritz Sternberg** didalam boekoenja jang bernama „Hoe lang kan Hitler oorlog voeren ?", **meramalkan**, bahwa djoestroe Massa ini, jg mendjadi dasar, alas, tiang, dan toeboeh nja Hitlerianisme, nanti akan mendjadi penggoegoer Hitlerianisme itoe. Karena ia hanja dimabokkan sadja. Karena ia hanja ditjekoki „Illusion" sadja. Karena ia tidak dididik, tidak dijakinkan, tidak **disedarkan.**

Sangat menarik sekali oeraian Fritz Sternberg itoe poela. Dikatakannja Hitler boleh tjoekoep alat2-perangnja, boleh tjoekoep meriamnja dan **dynamiet**nja, boleh tjoekoep kapal-oedaranja dan kapal-silamnja, — tetapi adalah satoe factor jang nanti boleh djadi menggoegoerkan iapoenja plan. Factor ini ialah factor **„manoesia" factor „mensch".** Sebab factor „manoesia" inilah, jang berdarah dan berdaging dan berdjiwa, jang nanti akan merasa lapar peroetnja kalau di Djermania kekoerangan makan, jang merasakan sakit kalau koelitnja robek dan darahnja mengalir, jang merasakan dahsjat kalau dipaksa menghadapi maut, — factor „manoesia" inilah jang moengkin diloepakan oleh Hitler. Factor „manoesia" inilah jang barangka li sedjoeroes waktoe dapat disemangatkan, digembirakan, dibegeesterd, disilaukan-mata, dimabokkan, didjadikan mate riaal, didjadikan object, tapi dialah pada hakekatnja motor sedjarah. Dialah jang berdjoang atau tidak berdjoang, dialah jang **mengerdjakan** sedjarah atau **tidak mengerdjakan** sedjarah. Dialah jang pa da setiap saät bisa berkata: **„akoe maoe** berdjoang" atau „akoe tidak maoe berdjoang", „akoe maoe lapar" atau „akoe tidak maoe lapar", — „akoe maoe mati" atau „akoe tidak maoe mati".

Dia, „manoesia", de mensch, dia boleh sedjoeroes waktoe didjadikan object oleh Hitler, tetapi achirnja dia adalah **subject** jg tidak boleh diperlakoekan semaoemaoenja. Kalau Hitler tidak bisa menga lakan „Blitzkrieg", kalau Hitler tidak bisa mengadakan „perang kilat", begitoe ih Fritz Sternberg berkata, maka **dia** tidak akan dapat menang peperangan ini. Sebab kalau perang terlaloe lama, ar tinja: kalau ra'jat Djermania mendapat kelaparan, maka moentjoellah nanti **„Der Mensch"**, menggoegoerkan semoea rantjangan. Moentjoellah nanti **„Der Mensch"** jang goegoer semoea kemabokannja, goegoer semoea Illusionnja, goe goer semoea keobjectannja. Der Mensch, jang merasa peroetnja lapar, jang men dapat soerat dari isterinja diroemah, bahwa anak-anaknja memakan roempoet dan koelit-oebi.

Der Mensch!

Der Mensch inikah jang hendak didja dikan sahabat Inggeris dengan blokkade nja itoe ?

Insja Allah akan saja bitjarakan lain kali.

Djoemlah Pergerakan Pemoeda Indonesia.

Oentoek pelengkapkan tjatatan genapnja 25 tahoen pergerakan pemoeda Indonesia jang kita moeatkan didalam hop-artikel dalam nomor ini, dibawah ini t. *M. Choesnan Affandi* menoeroenkan poela nama2 pergerakan pemoeda Indonesia jang mempoenjai rona, tjorak dan bentoek sendiri2:

(a) Pergerakan pemoeda Indonésia, jg berdasar Islam dan mempoenjai poetjoek-pimpinan (hoofd-bestuur), jaitoe:

(1)	Himpoenan Pemoeda Islam Indonésia	Padang.
(2)	Jong-Islamieten Bond	Semarang.
(3)	Pemoeda Islam Indonésia	Soerabaja.
(4)	Pemoeda Moeslimin Indonésia	Tjilatjap.
(5)	Pemoeda Moehammadijah	Mataram.
(6)	Pemoeda Persjarikatan 'Oelama'	Indramajoe.
(7)	Pemoeda Persatoean Islam	Bandoeng.
(8)	Ansor Nahdlatoel-'Oelama'	Soerabaja.
(9)	Jong-Islamieten Bond Dames-Afdeeling	Semarang.

(b) Pergerakan pemoeda Indonésia, baik jang berasas Keristen, maoepoen jang berdasar kebangsaän dan jang ada pimpinan-'oemoem (hoofd-bestuur)-nja jaitoe:

(1)	Indonesia Moeda	Djakarta.
(2)	Persatoean Pemoeda Taman-Siswa	Mataram.
(3)	Persatoean Pemoeda Techniek	Soerabaja.
(4)	Jeugd-Organisatie Pasoendan	Bandoeng.
(5)	Pemoeda Gerindo	Djakarta.
(6)	Surya Wirawan (Pemoeda „Parindra")	Soerabaja.
(7)	Pemoeda Peladjar Kalimantan	Soerabaja.
(8)	Sangkoro Moedo	Mataram.
(8)	Sjarikat Pendidikan Pemoeda Indonésia	Solo.
(10)	Patoenggilanipoen Moedo Kristen Djawi	Modjokerto.
(11)	Christen Jongeren Vereeniging	Mataram.
(12)	Pemoeda Pegadaian	Pekalongan.
(13)	Jeugd-Organisatie Sriwidjaja	Djakarta.
(14)	Kebangoenan Soelawesi	Makassar.
(15)	Minangkabau-Moeda	Djakarta.

Selain jang tersoerat diatas, kitapoen bersoea djoega dengan perhimpoenan2 pemoeda, jang hanja terdapat dlm setempat2 (plaatselijk), jang terlaloe amat banjak ,djika ditoeliskan semoeanja

Adapoen „PERDA" (=federaal-lichaam dari pergerakan2 pemoeda Indonésia dalam sesoeatoe tempat) jg soedah berdiri, ialah di Bandoeng, Soerabaja, Djakarta, Semarang, Salatiga, Tegal, Mataram dan Klatén. Semoeanja ada 9 djoemlahnja.

Melihat notitie diatas, orang kiranja merasa sajang, bahwa *hanja* dipoelau Djawa sahadja orang menemoekan „PERDA" (=Pergaboengan Pemoeda) itoe! Sedang dikepoelauan lainnja, di Andalas, Kalimantan dan Soelawesi masih beloem didirikan „Perda". Begitoe djoega, apakala kita melihat pimpinan-'oemoem maka boléh dikata **semoeanja** toemboeh dipoelau Djawa!

Goena kenal mengenal, memperdekatkan perhoeboengan, dan **menjeboeahkan** oesaha jang dapat **disatoekan**, maka besarlah artinja „Kongres Pemoeda Indonésia" bagi pergerakan pemoeda Indonésia-'oemoem, dan pentinglah adanja „Kongres Pemoeda Islam" oentoek pergerakan pemoeda Islam di Indonésia!!!

—o—

INTERRUPTIE'S

Oleh: A. MOECHLIS.

II.

Disekeliling Interpellatie-Thamrin.

ARTIKEL 69 dari I.S. memberi hak kepada Volksraad akan meminta keterangan kepada G.G. tentang hal2 jg bersangkoetan dgn Nederlandsch Indie. Hak bertanja ini (interpellatie-recht) soedah dipakai oleh t. Thamrin berhoeboeng dgn *„sikap politie"* terhadap rapat2 oemoem jg diadakan oleh rajat pada masa jg achir2 ini. Dlm terdjemahannja interpellatie tsb. berboenji:

1. Apakah Pemerintah mengetahoei, bahwa tindakan polisi terhadap kepada rapat2 oemoem jg sah menoeroet hoekoem didalam praktijknja seringkali tidak mengesahkan atau tidak menghormati hak berkoempoel dan bersidang?

2. Tidakkah Pemerintah sependapatan dgn jg bertandatangan dibawah ini, bahwa pemberian tegoeran jg tidak pada tempatnja dan pelarangan meneroeskan rapat oemoem itoe menimboelkan tindakan jg tidak diperkenankan?

3. Adakah alasan2 oentoek mengadakan tindakan polisi jg menoeroet pendapatan jg bertandatangan ini, dipertadjam terhadap kepada pergerakan kebangsaan?

4. Djika ada, soedikah kiranja Pemerintah memberi kita keterangan, apa alasan2nja?

Sekian interpellatie terseboet.

Kalau kita tak salah, dizaman *G. G. de Jonge* soedah ada poela satoe interpellatie dikemoekakan; akan tetapi tidak berhasil sebagai jg diharapkan. Sebab hak interpellatie jg diberikan kepada Volksraad itoe, boekanlah hak interpellatie jg penoeh seperti jg ada ditangan satoe parlement. Akan tetapi hak interpellatie jg dibatasi dgn beleid G.G. sendiri. Apabila seorang G.G. — andai kata — tidak soeka memberi keterangan jg diminta, maka Wakil Pemerintah berhak menerangkan, bahwa pemerintah menimbang tidak baik memberi keterangan2 jg diminta itoe, mengingat kepentingan2 jg haroes diperlindoenginja. Hak menolak inipoen termaktoeb dalam I.S. art. 69 itoe djoega.

Sjoekoerlah, kelihatannja Pemerintah sekarang mengambil sikap jg lebih loeas terhadap interpellatie jg dimadjoekan oleh t. Thamrin sebagaimana jang terboekti dari keterangan wakil Pemerintah dlm Volksraad tg. 21 Febr. j.l. Sikap tsb. sesoenggoehnja soedah pada tempatnja sekali. Alangkah djanggalnja, sekiranja diwaktoe fihak pemerintah sendiri (disini dan di Nederland) menegas2kan, bahwa kedoedoekan, soesoenan kenegaraan jg sekarang ini tjoekoep memberi keloeasan kepada ra'jat dlm memoeaskan tjita2 kepolitikannja, bila dimasa itoe poela, ditakdirkan, Pemerintah memperlihatkan tangan besinja membathalkan hak interpellatie, dengan memakai kekoeasaannja oentoek menolak permintaan keterangan dari fihak Volksraad itoe. Sekiranja begitoe akan bertambah merosotlah deradjat Volksraad ketingkat jg serendah2nja di mata orang banjak. Pertimbangan2 inilah roepanja jg telah mendorong *semoea* anggota2 Volksraad soepaja berdiri dibelakang interpellatie tsb., walau poen sebagian dari mereka seperti *Verboom* dan *Kerstens* c.s. soedah tentoe *tidak* sependirian dgn jg memasoekkan interpellatie itoe.

Sesoenggoehnja bermatjam2 incident jg berlakoe dlm rapat2 openbaar dimasa jg achir2 ini, amat mengoeatirkan kalau teroes meneroes. Semangkin djaoeh dari Bogor, semangkin banjak berlakoe penjetopan dan pemboebaran rapat. Sehingga kita dari fihak ra'jat soedah moelai bingoeng memikirkan, dimanakah batasnja jg boleh dgn jg dilarang.

Orang djangan loepa bahwa semoea aksi2 jg dilakoekan oleh ra'jat sekarang itoe semoeanja bersifat berterang2an dgn djalan jg *legaal* dlm lingkoengan hak berkoempoel dan bersidang. Jg kita koeatirkan, ialah, kalau2 pengaliran jg legaal dari perasaan ra'jat itoe amat sering mendapat halangan jg tidak perloe, kalau2 nanti lambat laoennja segenap perasaan itoe terkoempoel terpendam sampai sesak dlm dada, sehingga mentjari djalannja keloear dgn tjara jg tidak dimaksoed tadinja jg meroesakkan kepada keselamatan bersama.

Betapakah tidak apabila, sebagaimana jg dikemoekakan oleh t. *Wiwoho* dlm pedatonja di Volksraad kira2 2 minggoe jl., kita ra'jat lambat laoennja mendapat faham, *bahwa meminta Parlement Indonesia, oempamanja, adalah satoe perboeatan jang seolah2 dipandang oleh fihak Pemerintah sebagai satoe kedjahatan (misdaad) semata2.*

Kita tidak hendak memoengkiri hak Pemerintah dan pegawai2 negeri mendjaga ketenteraman oemoem. Ini tidak kita sangkal. Hanja kita hendak kemoekakan, bahwa amatlah banjak keroesakan jg moengkin diperoleh, apabila pemerintah memperlihatkan sikap tjoeriga teroes meneroes, dan sikap salah-sangka (wantrouwen) terhadap semoea seroean seroean dan niat2 ra'jat jg sedang mentjapai hak2 kenegaraan mereka dgn djalan2 jg legaal jg soedah dibenarkan dlm oendang2 negeri.

Sebagai orang Timoer, adalah satoe kepertjajaan (vertrouwen) walaupoen kepertjajaan jg berhati2 (waakzaam vertrouwen) amat lebih mendalam bekasnja dlm sanoebari kita daripada sikap tjoeriga teroes meneroes jang diiringi dgn tindakan2 keras jg berlebih2an jg seringkali moengkin menimboelkan reactie jg tidak diingini dan diniat oleh kedoea belah fihak.

Oentoek keselamatan bersama amat perloe Pemerintah dan ra'jat saling mengerti antara satoe dgn jg lain, dgn senjata2nja. Riwajat pergerakan Indonesia soedah memperlihatkan beberapa tjonto2, apakah akibatnja, bilamana antara Pemerintah dgn ra'jat itoe soedah amat djaoeh djaraknja.

Kita harap, moedah2an djangan sampai doea kali pisang berboeah!

Seperempat millioen oentoek satoe gedoeng Lyceum.

Aanvullingsbegrooting oentoek onderwijs soedah diterima oleh Volksraad dengan tidak menghitoeng stem lagi. Telah diberikan boeat thn '40 ini *f* 100.000 oentoek keperloean satoe Gvts—Lyceum di Bandoeng. Begrooting semoeanja ialah *f* 250.000. Kekoerangannja tentoe akan diminta dlm begrooting 1941 j.a.d.

Kita poedji oesaha Pemerintah oentoek memperbaiki onderwijs disini, jg bersifat openbaar, soepaja djangan amat merosot deradjatnja kalau dibandingkan dgn Christelijk Onderwijs jg mendapat subsidie dari negeri.

Tjoema kalau kita melihat pengeloearan seperempat millioen oentoek satoe gedoeng sekolah itoe sadja, timboel pertanjaan dalam hati kita: Apakah pemerintah djoega soedah menganggap datang masanja oentoek memperbaiki nasibnja onderwijs oentoek *Boemipoetra* disini?

Pemerintah menjerahkan Volksonderwijs kepada locale raden, dengan alasan bezuiniging. Pemerintah mengizinkan locale ressorten itoe menoekar standaardscholen mendjadi dessascholen plus vervolgscholen, hal mana amat *meroesakkan* onderwijs jang diberikan kepada kita ra'jat djelata. Semoea ini dengan alasan: *Oeang tidak ada.*

Kita mendapat kesan dari peristiwa jang diatas itoe, bahwa sekarang *oeang tjoekoep* ada, bilamana Pemerintah *soeka* mengeloearkannja.

Masih 96 % dari pendoedoek Indonesia jg masih boeta hoeroef. Masih 96% dari kekoeatan ra'jat Indonesia jang beloem bisa dimobiliseer oentoek keselamatan Indonesia, bahkan oentoek kesentosaan Hindia Belanda.

„Politiek Vraagstuk!"

Dalam pada itoe t. Dr. I.J. Brugmans di negeri Belanda membantah dengan sekoeat2nja, bahwa *tidaklah benar apabila* orang mendakwakan bahwa bangsa Belanda tidak tjoekoep mengembangkan ketjerdasan mereka dikalangan pendoedoek disini: „Het verwijt, dat de Nederlanders in de Oost hun beschaving in onvoldoende mate onder de inheemsche bevolking hebben verbreid, is in zijn algemeenheid ongegrond").

Salah satoe dari orang2 jg mengeri-

KAPITAL SEBAGAI FAKTOR PRODUKSI

Olèh: Drs. MHD. HATTA, Neira.

I

DALAM BAHASA sehari-hari hampir tiap orang tahoe apa jang diseboet **„kapital"**. Tetapi dlm ilmoe ekonomi pengertian tentang kapital itoe masih koesoet. Berbagai matjam pendapat ahli2 tentang itoe.

Pokok kekoesoetan itoe ialah karena dari djoeroesan ilmoe orang hendak mengadakan definisi tentang apa jang diseboet kapital, sedangkan kapital itoe doea matjam kedoedoekannja. **Pertama** kapital mempoenjai **djabatan** (functie) dalam penghasilan. Dalam kedoedoekannja seperti itoe ia dipandang sebagai **faktor produksi. Kedoea,** kapital mempoenjai perhoeboengan dgn jang empoenjanja. Bagi jang empoenja, kapital itoe ada lah **pokok** pendapatan. Kedoeanja itoe tidak sedjalan kedoedoekannja. Sebab itoe ilmoe ekonomi jg mentjari tanda oemoem bagi kapital moedah menjimpang dari pengertian sehari-hari, dan sebab itoe menimboelkan keragoean dan kekatjauan.

Pengertian bermoela tentang kapital ialah pengertian praktik. Bagi orang praktik jang bernama kapital ialah pokok pendapatan, j.i. harta jang memberi hasil bagi siempoenja. Bagi dia kapital itoe boleh djadi beroepa tanah, beroepa roemah sewaan, beroepa oeang jang di rentenkannja, beroepa kereta atau sado, beroepa piano jang disewakannja, dan lainnja.

Nama kapital poen tjotjok dgn pengertian praktik itoe. Kapital asalnja dari perkataan Latin **„caput"**. Artinja **„kepala"**. Dalam Zaman Tengah pengertian kapital disangkoetkan kepada peribahasa **„capitalis pars debiti"**, j.i. oeang jg dipindjamkan; oeang itoe menimboelkan hasil jang diseboet rente. Lama-kelamaan pengertian kapital itoe bertambah loeas. Boekan oeang sadja, tetapi tiap2 barang jang mendjadi pokok pendapatan bagi si empoenja diseboet kapital. Beginilah pendapat orang praktik.

Tetapi ilmoe ekonomi jg memandang soalnja dari djoeroesan masjarakat, tidak poeas dengan pengertian seperti itoe. Roemah sewaan, kereta sewaan, piano sewaan dllnja itoe memang pokok pendapatan bagi si-empoenja, tetapi semoeanja itoe tidak mempoenjai djabatan dalam produksi. **Produksi** oedjoednja menambah kema'moeran masjarakat dgn menghasilkan barang2 jang berharga bagi masjarakat. Masjarakat oemoemnja tidak bertambah ma'moer karena barang2 itoe jang menimboelkan pendapatan bagi siempoenja. Barang2 itoe tidak didjoempai sebagai faktor produksi. Sebab itoe, kata beberapa ahli, barang2 itoe boekan kapital bagi masjarakat, tjoema kapital bagi si-empoenja. Bagi masjarakat jang diseboet kapital, ialah barang jang beserta menimboelkan penghasilan, sebelah barang pemberian alam dan pekerdjaan manoesia. Kapital ialah faktor produksi. Sebagai faktor produksi, kapital itoe tetap sifatnja, tidak bersangkoet dengan soesoenan masjarakat. Kapital sebagai faktor produksi ada dalam masjarakat kapitalis, dan ada djoega dalam masjarakat socialis. Tetapi kapital sebagai pokok pendapatan hanja ada dalam masjarakat kapitalis, tetapi lenjap dlm masjarakat socialis. Kapital sebagai faktor produksi sifatnja tetap. Kapital sebagai pokok pendapatan sifatnja **historis-relatif**, sementara menoeroet ketentoean sedjarah.

Jg pertama kali melepaskan pengertian kapital dari pada pokok pendapatan ialah Turgot, seorang ekonom Perantjis di abad ke-18. Bagi dia jg diseboet kapital ialah **„valeurs accumulées"**, barang2 berharga jang terkoempoel. Apa sadja barang itoe, oeang atau benda biasa, asal jang berharga dan jg terkoempoel, semoeanja itoe diseboetnja kapital. Disini kapital tidak bersangkoet lagi dengan pokok pendapatan.

Lebih djaoeh lagi terpisah dari itoe pendapat **Adam Smith,** jang tsb sebagai „bapa" ilmoe ekonomi. Baginja barang2 terbagi 2 golongan :

1. barang2 boeat sigera dipakai;
2. barang2 jang oedjoednja oentoek **menghasilkan pendapatan** bagi jang empoenja, dan inilah jang diseboet kapital.

Tetapi, karena Adam Smith menindjau dari djoeroesan masjarakat, dan pendapatan masjarakat hanja didapat dgn djalan produksi (menghasilkan), maka pengertian kapital baginja sama dgn **alat penghasilkan.** Ia akoei djoega, bahwa menoeroet pendirian orang- seorang kapital itoe lain doedoeknja, tetapi jg dioetamakannja ialah kapital sebagai faktor produksi.

Atas pengaroeh Adam Smith itoe, maka orang moelai memandang kapital itoe sebagai **alat penghasilan jg dihasilkan.** Alat penghasilan itoe tidak terdjadi sendirinja, melainkan dihasilkan lebih dahoeloe. Ia itoe terdjadi dari pada boeah pekerdjaan manoesia dengan alam. Dari pendirian masjarakat faktor produksi itoe adalah djoega pokok pendapatan bagi masjarakat. Sebab pendapatan masjarakat hanja didapat dgn produksi. Dan dgn pandangan sematjam itoe, maka berobahlah pengertian kapital dari **„pokok pendapatan"** ke **„faktor produksi"**. Lama sekali orang memandang kapital hanja sebagai faktor produksi. Oleh karena itoe, maka pengertian jang dikemoekakan oleh ilmoe bertikaian selaloe dgn pengertian orang praktik. Dan oleh karena itoe orang loepa poela membedakan kedoedoekan kapital jang 2 matjam, j.i. mempoenjai **djabatan** dlm produksi dan **pokok pendapatan.** Orang katakan, bahwa kapital pokok pendapatan, **karena** ia faktor produksi. Pendapatan jg didapat itoe adalah kelandjoetan dari pada pekerdjaan kapital jang begitoe produktif. Karena kapital penghasilan bertambah soeboer. Sebab itoe kapital menerima oepahnja sebagai rente.

Tetapi keterangan seperti itoe tidak djoega memoeaskan. Ada djoega pendapatan dari kapital jang tidak bersangkoet sedikit djoega dgn produksi. Misalnja rente kapital jg dipindjam orang boeat belandja hidoepnja; pendeknja rente dari pindjaman **konsumtif.** Tidak sadja orang-seorang dapat memoengoet rente seperti itoe, jang tidak bersangkoet dgn produksi, melainkan djoega masjarakat dgn perantaraan nagara. Oeang nagara jang dipindjamkan oleh roemah gadai adalah pindjaman konsumtif. Orang menggadai boekan boeat mendapat pokok penghasilan, melainkan boeat mendapat belandja hidoep. Boeat dimakan! Djadinja pendapatan ini jang didapat oleh nagara boekan karena djabatan kapital dlm produksi.

Karena reaksi terhadap pendapat tadi, maka orang kembali lagi kepada Adam Smith dgn mengemoekakan kapital dalam tilikan orang seorang.

Pendirian itoe misalnja terdapat pada **Boehm Bawerk,** ekonom Oestria jang besar pengaroehnja, dan jang sangat terkemoeka pada penghabisan abad jl. Ia membedakan kapital **social** dan kapital **privé.**

Kapital social baginja ada 7 matjam:

1. Perbaikan produktif pada tanah, jang keadaannja terlepas dari tanah, sebagai djembatan, empangan air dllnja:
2. Gedoeng2 boeat penghasilan sebagai paberik, bengkel, goedang dan lainnja;
3. Segala perkakas dan mesin;
4. Segala binatang jang dipakai dalam produksi;
5. Barang bahan dan barang separoh soedah;
6. Barang persediaan pada sipenghasil dan saudagar;
7. Oeang.

Jg dinamainja kapital privé ialah ketoedjoeh matjam barang2 itoe, j.i. kapital social, ditambah dgn barang2 pakaian, jang tidak dipakai sendiri oleh jang empoenja, melainkan dipersewakannja, sebagai roemah sewaan, bibliotheek dllnja. Djadinja, pengertian kapital privé lebih loeas. Apa jang kapital bagi masjarakat djoega kapital bagi orang seorang. Tetapi tidak semoeanja, jang dipandang kapital oleh orang seorang, bersifat kapital bagi masjarakat. Bagi masjarakat jg kapital j.i. jg mendjadi faktor dlm produksi disebelah pekerdjaan manoesia dan alam, jg menolong menjoeboerkan penghasilan.

Tetapi djoega pendapat Boehm Bawerk itoe tidak memoeaskan. Kapital dalam pahamnja itoe berbeda benar dari

pendapat orang praktik sehari-hari. Ilmoe ekonomi, kata orang, adalah ilmoe empiri, ji. ilmoe jang bersangkoet dgn jang lahir. Bahasanja haroeslah sesoeai dgn. bahasa sehari-hari. Begitoe djoega hendaknja pengertian kapital. Ilmoe boleh memperhaloes pengertian kasar jang dipakai orang sehari-hari dalam praktik, tetapi pengertian djanganlah menjimpang dari itoe. Sebab ilmoe ekonomi oedjoednja memberi keterangan tentang penghidoepan ekonomi. Oleh karena itoe, djika ia memakai pengertian kapital jg berbeda dari pada apa jang diseboet orang kapital dalam praktik, maka keterangannja tidak mentjapai oedjoednja. Sebab itoe, kata orang, pakailah pengertian kapital sebagaimana jang dipaham kan orang sehari-hari.

Kalau orang praktik menjeboet kapital, ia tidak memandang akan barang2 jang ternjata, jang konkreet itoe, melainkan memperhatikan djoemlah harganja sadja. Harganja itoe jg dipegangnja. Apa sadja barangnja, jang mempoenjai harga itoe, itoe fasal jang kedoea baginja. Dlm praktik, oentoek menentoekan kapital, orang ambil balans dan melihat kesebelah kanannja, passiva. Pada passiva itoe tampak djoemlah kapital itoe. Dari apa terdiri kapital itoe, kalau orang hendak tahoe orang melihat sebelah kiri balans itoe, sebelah activa. Disana terdapat berbagai matjam barang dan oeang jang mendjadi dasar kapital itoe. Tetapi barang2 ini senantiasa beroebah matjamnja dan banjaknja. Hanja djoemlah harganja jg tetap sama, jang ditoendjoekkan oleh pos kapital pada aktiva balans itoe.

Demikian kedoedoekan kapital bagi orang-seorang dalam masjarakat. Tetapi kapital masjarakat boleh djoega dipandang seperti itoe. Soeatoe pos passiva dlm balans masjarakat, jg dasarnja terdiri dari pada berbagai-bagai matjam barang pada aktiva, jang senantiasa beroebah soesoenannja.

Sebagai pendjelaskan keterangan ini, kita perhatikan sebentar seboeah balans peroesahaan. Oempamanja begini:

ACTIVA (debet)	
Kas	f 500,—
Gedoeng	„ 5.000,—
Barang-barang	„ 8.000,—
Pioetang	„ 1.500,—
	f 15.000,—

PASSIVA (CREDIT)	
Kapital	f 12.000,—
Oetang	„ 3.000,—
	f 15.000,—

Jg tetap disini ialah kapital, jg besarnja f 12.000,—. Pioetang boleh hilang. Misalnja dgn mendjoeal barang jg ada dan membajar oetang jg f 3.000,— itoe. Djika dilihat ke activa, pioetang boleh djadi diterima dan oeang kas bertambah sampai f 2.000,—; pioetang hilang dari boekoe. Sebagian dari oeang itoe dibelikan misalnja ke barang, oempamanja f 1.000,—. Oeang kas soesoet sampai f 1000,— tetapi barang bertambah sampai f 6.000,—. Kemoedian didjoeal poela barang seharga f 2.000,— dan oeang pendjoealan itoe dibelikan ke effecten. Maka sekarang activa soedah berobah lagi soesoenannja, seperti dibawah ini:

Kas	f 1.000,—
Gedoeng	„ 5.000,—
Barang-barang	„ 4.000,—
Effecten	„ 2.000,—

Kapital tetap djoemlahnja seperti bermoela, f 12.000,—, tetapi soesoenannja soedah beroebah, dan setiap waktoe beroebah berhoeboeng dengan berdjoeal-beli. Kalau orang hendak tahoe akan kapital peroesahaan itoe, orang pandang sadja pos passiva, pos kapital, jang menjatakan djoemlah f 12.000,—. Dalam praktik, itoe jg orang perhatikan, tidak lagi soesoenannja sebelah activa, jang senantiasa berobah itoe: sebentar mendjadi oeang dan sebentar lagi mendjadi barang. Boekan keadaannja jang konkreet, jg ternjata roepanja, jang orang perhatikan, melainkan djoemlah harganja sadja. Kapital mendjadi pengertian abstract (gaib), j.i. soeatoe pengertian djoemlah harga.

Begitoe djoega boleh dipandang kapital masjarakat, sebab kapital masjarakat tidak lain dari pada djoemlah kapital peroesahaan jg banjak itoe. Kapital masjarakat dioempamakan sebagai pos passiva dalam balans masjarakat. Kemana dilekatkan kapital2 itoe, ini kelak dinjatakan oleh balans masjarakat bagian activa. Pendeknja pengertian kapital dalam praktik ialah pengertian kapital dalam boekhouding !

Terpengaroeh dengan pandangan itoe, seorang ekonom Amerika jg sangat kesohor pada penghabisan abad jl. J.B. Clark, meoempamakan kapital itoe sebagai air mantjoer. Air mantjoer itoe tetap adanja. Tetapi air jang mendjadi toeboeh air mantjoer itoe setiap detik bertoekar, berganti. Air mengalir teroes, tetapi air mantjoer tetap adanja. Seoempama itoelah kapital. Air jang mendjadikan air mantjoer itoe boleh dinamai barang kapital.

Njatalah, bahwa kapital menoeroet pandangan Clark adalah pengertian abstract. Boekan bagiannja jang bertoeboeh itoe jang diperhatikannja, melainkan djoemlah harganja. Banjak lagi jg ternama, jang memadang kapital itoe sebagai pengertian abstract, tetapi berbeda pendapatannja dengan Clark. Semoeanja itoe tidak perloe dioeraikan disini.

Dgn peroempamaan ini tjoekoep dinjatakan, bahwa ada 2 matjam pengertian tentang kapital, j.i. pengertian konkreet dan pengertian abstract. Tetapi djika dipahamkan sedalam-dalamnja perbedaan itoe tidak begitoe besar. Perbedaannja

Badan Perikatan H.B. Pergerakan Pemoeda Islam Indonesia

Pemandangan dari Oost-Java Redacteur Pandji Islam

Tasdir.

ALHAMDOE LILLAH, dgn kekoeasaan Allah, telah berlangsoenglah konperénsi dari Pengoeroes-Besar2 Pergerakan Pemoeda Islam di Indonesia pada tgl 17—19 Febr. 1940 atau 8—10 Moeharram 1359 diroemah t. **H. Abdoe'l-Kahar Moedzakkir** Mataram, oentoek membahas kemoengkinan membentoek **„Badan-Perikatan"** (Federaal-lichaam) dari hoofd-besturen pergerakan pemoeda Islam serta tjabang2nja sekali. Didalam moesjwarat-besar ini hadlir oetoesan2 dari 10 perkoempoelan jaitoe: H.B. Jong Islamieten Bond (Semarang). P. B. Pemoeda Moeslimin Indonesia (Tjilatjap). H. B. Moehammadijah Madjelis Pemoeda (Mataram). P. B. Pemoeda Islam Indonesia Djenggala (Soerabaja). P.B. Pemoeda Persjerikatan 'Oelama-Indonesia Indramajoe (Djawa Barat). P. B. Ansor Nahdlatoel-Oelama' (Soerabaja). Pimpinan-Oemoem Lasjkar Persatoean 'Arab Indonesia (Djakarta). Departement Pemoeda P.S.I.I. (Tjilatjap). Jong-Islamieten Organisatie Medan (S. O.K.) Sjoebban Al-Irsjad (Batavia-Centrum).

Kita sebagai salah seorang jg senantiasa menaroeh perhatian dan minat atas gerak-langkah dan sepak-terdjang dari gerakan pemoeda kita dan selakoe **„toeval"** pada kala itoe dapat berhadlir ditengah2 wakil Pengoeroes-Besar dari gerakan jang telah kita terakan diatas dapatlah kita menjaksikan djalan moesjawarah itoe dari **loear** dan **dalam**.

„Perikatan Pergerakan Pemoeda Islam" atau lebih moedah kita singkatkan mendjadi **„Perpapi"**, jang kelaknja diharapkan dapat mentjiptakan **„Kongres Pemoeda Islam"** di Indonesia jang dapat dibanggakan, soedahlah lama dinanti2kan, baik oleh fihak tertoea, apatah lagi oleh para pemoeda, jg insaf akan beban dan tanggoengannja.

Idaman akan membangoenkan federaal-lichaam itoe soedah lama terhoendjam-terpendam dlm hati sanoebari, akan tetapi baroe dapat **diteloerkan** pada bln Mei 1939 dlm **„Al-Islam-Congres"** ke II di Solo. Kongres itoe menjerahi H. B. J.I.B. oentoek menegakkan „Badan-Federasi" goena seloeroeh pergerakan pemoeda Islam di Indonesia.

Sekoendjoeng oesainja moe'tamar „Al-Islam" ke-II itoe, H.B. J.I.B. mengadakan perhoeboengan dgn berbagai-rona H.B. dan P.B. gerakan pemoeda Islam sehingga sampai dapat didjelmakan konperensi jang kita toeliskan diatas.

Sfeer gerakan pemoeda Islam dimasa jg 'lah léwat.

Kebangoenan pemoeda Islam, djikalau kita tindjau dari **„orang2"nja**, adalah **sedjalan** dan **semasa** dgn kebangoenan pemoeda Indonesia dlm 'oemoemnja. Akan tetapi, apakala dipandang dari pendjoeroe **„pergerakan"-nja**, maka kebangoenan meréka itoe tertjatat dalam riwajat pada thn 1925, j.i. semendjak Jong-Islamieten Bond didirikan olèh oprichternja, t. **Sjamsoe'rridjál**, pada 1 Djanoeari th. 1925. Ditegakkannja J.I.B. itoe, dikarenakan ada segolongan para **Jong-Javanen** (para anggauta Jong-Java) koerang merasa poeas bergerak dlm gerakan jang tidak berasas Islam.

Sebeloem J.I.B. dilahirkan, mémang dalam lingkaran Jong-Java ada aliran jg menghendaki, agar soepaja J.J. bergerak diatas dasar Islam (1). Akan tetapi kerapatan-besar J.J. jg ke-VII pada th. 1924 mengambil kepoetoesan, bahasa J. J. ta' mentjampoeri soal agama. Dgn ada nja kepoetoesan ini, maka menoeroet kitab boeah-péna G.F.E. Gonggryp—segerombolan anggauta dari J.J. mengoendoerkan diri dan membangoenkan perhimpoenan baroe dgn nama **Jong-Islamieten Bond.**

Gerak bangoen dan sépak-terdjang pemoeda kita itoe, manakala kita soeka menjelidiki, kita akan menetapkan, bahwasanja langkah meréka itoe menempoeh 2 tingkatan masa atau mengalami *3 stadia* (= stadiums = perioden), j.i.: (1) zaman **agitatie** = masa mengobar2kan dan menjala2kan semangat. (2) zaman **organisatie** = masa membangoen dan menjoesoen pergerakan jg teratoer. (3) zaman **consolidatie** = masa pergaboengan dan perikatan.

Periode atau stadium ketiga inilah jg kini baroe dialami olèh gerakan pemoeda kita Islam. Dus sesoedah pergerakan pemoeda Islam beroesia 15 tahoen (dari 1925—1940), baroelah dapat ditegakkan „federaal lichaam" bagi semoea gerakan pemoeda Islam itoe.

Kita merasa sedikit sajang, karena konperensi itoe didahoeloei olèh atau membelakangi akan „Kongrés Pemoeda Indonesia" jang ke III, sehingga hal ini soedah menoemboehkan persangkaan, bahasa kita akan **menjaingi** oesaha „Perpindo" (= Perpoesatan Pergerakan Pemoeda Indonesia). Akan tetapi, bilamana peristiwa itoe ditilik dengan seksama, tentoe orang berpendapatan, bahasa berdirinja **Perpapi** (Perikatan Pergerakan Pemoeda Islam) itoe tiada akan **mengkongkoeréni** „Perpindo", akan tetapi „Perpapi" akan **menjempoernakan** hadjat iboe Indonesia dan **menggenapkan** soal2 jang rasanja ta' moengkin dilakoekan olèh „Perpindo". „Perpindo" mempoenjai **nationalistisch karakter**, kebalikannja **godsdienstig karakter** ada melekat-rapat pada „Perpapi".

Oentoek mengemoekakan boekti, bahwa „Perpapi" ada mempoenjai lapangan kerdja tersendiri dari „Perpindo", bolèhlah disini kita ketengahkan soeatoe misal: kita sekarang menghadjatkan **akan** pemoeda2 Islam jang sanggoep dan goena mendjadi zendelingen Islam (2), jang akan masoek-keloear désa goena mendja di pemimpin *roehani* dan *djasmani* dari bapa' tani dan soeka menetap ditempat kolonisatie. Perihal ini pasti ta' akan moengkin mendjadi atjara pembahasan „Perpindo", terketjoeali mendjadi beban dan pikoelan dari „Perpapi". Lain2 tjontoh bisalah orang mengetengahkannja ! Djadi, djanganlah dipandang „Perpapi" itoe mendjadi „antagonist" = lawan dari „Perpindo", tapi baiklah disini kita kenakan dan pergoenakan sasanti (sembojan) „gescheiden samengaan", ja'ni „terpisah" tapi berbimbingan „tangan".

Pemandangan terhadap conferentie-besluiten.

Dasar (fundament) dari „Perpapi" ialah: **berkebangsaan Indonesia, berasas Islam.** Bagi orang jang membatja akan apa jg tersoerat itoe, bisa djadi ia berpendapatan, bahwa soeratan itoe adalah **vaag**, ja'ni koerang terang. Tapi marilah kini kita lihat *siapakah* jg diboleh kan mendjadi anggauta dalam „Perpapi" itoe! Pasal 5 dari Anggaran Dasar „Perpapi" berboenji begini: **Anggauta Perikatan ini terdiri dari pergerakan2 pemoeda Islam, jang berkejakinan kebangsaan Indonesia.** Menilik apa jang tersoerat dan tersirat, orang tahoelah, bahasa **jang dapat masoek mendjadi anggauta** „Perpapi", j.i. pergerakan pemoeda Islam jang mengakoei dgn perkataan dan perboeatan (in woord en daad), bahasa Indonesia tanah airnja dan bangsa Indonesia, bangsanja. Disini termasoek semoea pergerakan pemoeda Islam Indonesie dan......... Lasjkar **P.A.I. (Pemoeda** Persatoean 'Arab Indonesia) serta **Pemoeda Persatoean Hindoestani** (ataukah **India-Poetera? — Pen.) Indonesia.** Sedang jang terketjoeali, ialah............ Sjoebban Al-Irsjad dan perhimpoenan pemoeda lainnja jang **ser**[illegible] dgn dia! Ini menoeroet poetoesan konp[illegible]nsi!

Kita tahoe, bahasa konperensi jg dihadliri oleh para pemimpin gerakan pemoeda Islam, jang boekan sembarang orang

---

(1) Aliran ini menoeroet kitab2 jang kita batja, mata-airnja ada pada toean H. Agoes Salim.

(2) Ini termasoek salah satoe werkprogram atau daja-oepaja dari Perpapi.

(3) Atjap-nian kita menjeboet kata „Perpapi", padahal menoeroet poetoesan konperensi nama „Perikatan Pergerakan Pemoeda Islam" itoe ta' bolèh disingkat. Tapi bagi pemoedah kan seboetan, agaknja ta' mengapalah afkorting jg kita boeat itoe.

itoe, tidaklah akan megambil besluit di-atas dgn tergesa2 atau dipengaroehi o-léh perasaan (sentiment), dgn membelakangkan akan pertimbangan. Akan tetapi pembatja, berilah kita kesempatan oentoek mengoetarakan **inzake** (pemerik saan) kita terhadap „fondamenteel iets" itoe!

Goena mendjalankan soal2 jang berkelindan dgn ke-Islaman di Indonesia, gerakan pemoeda Islam, jg tidak dari bangsa Indonesia (seoempama Sjoebban Al-Irsjad) ingin sekali mengambil bahagian atau mentjampoerinja. Meréka sesoeng goehnja soedah insaf, bahwa mereka sebagai penghoeni Indonesia, soedahlah *terlaloe* banjak mengambil akan „haknja". Sedang oentoek menoenaikan wadjibnja, hanja **sedikitlah** jg telah dibajarkannja. Sebagai orang jg berhoetang boedi kepada iboe Indonesia, inginlah mereka melakoekan kewadjibannja mengerdjakan hal2 jang berdjalin dgn ke-Islaman di Indonesia dgn bekerdja bersama2 dgn pemoeda2 Islam Indonesia. Oleh karena itoe, berilah mereka kesempatan oentoek memasoeki „Perpapi" jang baroe kita tegakkan itoe.

Marilah kita mengambil teladan M.I.A.I.! Didalam „Badan-Federasi" orang toea ini, berhimpoenlah perkoempoelan2 Islam jg diantaranja ada jg **tidak** dari bangsa Indonesia.

Sekarang, marilah kita menengok **toedjoean** dan **maksoed** dari „Perpapi itoe!

Moesjawarat-besar dari P.B. 2 dan H.B. 2 dari gerakan pemoeda Islam soedah mengambil besluit (poetoesan) jang termateri pada artikel 3 dari Anggaran-Dasar „Perpapi", j.i. tentangan **toedjoean** „Perpapi", jg boenjinja begini: (a) Mengekalkan perhoeboengan antara pergerakan2 Pemoeda Islam di Indonesia. (b) Mengoempoelkan dan mempersatoekan kekoeatan oentoek mengerdjakan sesoeatoe kebadjikan sepandjang adjaran Islam. (c) Mempertinggi deradjat Islam dan Noesa.

Paparan diatas soedah betoel dan baik bagi „Perpapi" choesoesan dan bagi pergerakan pemoeda2 Islam 'oemoeman. Akan tetapi oentoek mengadakan perhoeboengan setjara **persaudaraan** dgn gerakan2 pemoeda Islam **dinegeri loear,** perloelah — sepandjang pertimbangan kita — toedjoean itoe ditambah dgn sub „d", jg soesoen-katanja (redactienja) kira2 demikian: (d) Mengadakan perhoeboengan **setjara persaudaraan** dgn gerakan2 pemoeda Islam dinegeri loear Indonesia.

Tentangan tjaranja melakoekan perhoeboengan itoe, banjaklah djalan jang dapat ditempoehnja. Misalnja kita memberi „machtiging" (kekoeasaan) kepada peladjar2 Islam kita jang ada diloear negeri oentoek mengadakan propaganda, pertalian atau perkenalan dgn pemoeda2 Islam didoenia loearan, bahwasanja dinoesantara Indonesia ada barisan pemoeda Islam, jg soedah sadar dan insaf akan beban dan tanggoengannja. Apa, jg kita hamparkan tsb. diatas, memadailah agak nja dgn tjita2 Islam, j.i. **„universeele gebroeders-gedachte"** atau „tjita2 persaudaraan doenia."

Kita disini perloe mengemoekakan fikiran kita, bahasa „Perpapi" jg baharoe sahadja kita dirikan, dan „Kongres Pemoeda Islam" ke-1, jg hendak kita djelmakan ke'alam woedjoed itoe, perloe kita djaga, kita pelihara, agar djangan sampai bahtera2 kita itoe melanggar pada batoe karang kegagalan. Ingat sadjalah akan pendirian „Gapi" (Gaboengan Politik Indonesia)! Sebeloem „badan-gaboengan" ini didirikan, berapa-kalikah soedah dibangoenkan badan sematjam itoe (semendjak Radicale Concentratie pada th. 1918, Al-Indië Congres pada th. 1918, Al-Indië Congres pada th. 1922 sampai P.P.P.K.I. pada th. 1927) bagi gerakan politik Indonesia, tapi kandas ditengah djalan??? Téngoklah akan „Moe'tamar Islam" jg moela-pertama lahir pada th. 1921, tetapi „diam" sampai th. 1932! Kemoedian baroe bisa diwoedjoedkan lagi pada Febroeari 1938 di Soerabaja. Sebab2 djatoehnja sekaliannja itoe moga2 mendjadi peladjaran bagi kita pemoeda Islam, agar soepaja apa jg **soedah** kita bentoek („Perpapi") dan apa jang **akan** kita tegakkan **(„Moe'tamar** Pemoeda Islam") itoe tiadalah akan mengalami „fiasco" alias kegagalan!

Sampai disini sadjalah pemandangan kita terhadap kelangsoengan konperensi poetjoek-pimpinan dari pergerakan2 pemoeda Islam di Indonesia itoe!!!!

—o—

Poetoesan2 Konperensi Poetjoek pimpinan Pergerakan2 Pemoeda Islam di Indonesia pada 17/19 Februari 1940 di Mataram.

*

ANGGARAN DASAR „PERIKATAN PERGERAKAN PEMOEDA ISLAM"

Fasal (1). Nama dan Pendirian: Perikatan ini bernama: Perikatan Pergerakan Pemoeda Islam; didirikan pada hari Ahad malam Senén tanggal 18/19 Febroeari 1940 (10 Moeharram 1359) dikota Mataram. Kedoedoekan poesat perikatan ini menoeroet tempat Secretariaat.

Fasal (2) Dasar: Perikatan, jang berkebangsaan ini, didasarkan kepada ke-Islaman.

Fasal (3) Toedjoean: a) Mengekalkan perhoeboengan antara pergerakan2 pemoeda Islam di Indonesia. b) Mengoempoelkan dan mempersatoekan kekoeatan oentoek mengerdjakan barang sesoeatoe kebadjikan sepandjang adjaran Islam. c) Mempertinggi deradjat Islam dan Noesa.

Fasal (4) Daja-oepaja: a) Toeroet meramaikan atau mengadakan perajaan hari-raja Islam bersama-sama. b) Melakoekan propaganda Islam bersama-sama serta lain2 hal, jang dipandang perloe.

Fasal (5) Anggauta: Anggauta Perikatan ini terdiri dari pergerakan2 pemoeda Islam, jang berkejakinan kebangsaan Indonesia.

Fasal (6) Pimpinan: a) Terdiri dari P.B.2, jtsb pada fasal (5). b) Pekerdjaan harian diserahkan kepada Secretariaat, jg ditetapkan oléh Madjelis (sidang).

Fasal (7). Disoeatoe tempat jg ada pergerakan pemoeda Islam, jang lebih dari satoe, soepaja diadakan „Perikatan Pergerakan Pemoeda Islam" (locale federatie).

Fasal (8). „Kongres Pemoeda Islam" sedapat moengkin diadakan dalam tiga tahoen sekali.

Fasal (9). Badan Penasihat Perikatan ini, ialah M.I.A.I.

Fasal (10) a) Oentoek melakoekan segala hal diatas, maka diadakanlah Peratoeran Roemah tangga. b) Segala peratoeran, jang bakal terseboet dalam Peratoeran Roemah-tangga (Huishoudelijk Reglement) itoe tidak boléh bertentangan dengan Anggaran Dasar diatas.

Fasal (11). Segala poetoesan, jang mengenai pokok dasar masalah, diambil dengan soeara boelat, dan kepoetoesan lain2 boleh diambil dengan soeara 2/3 dari segenap soeara.

Fasal (12) Hak soeara (stem) boeat locale federatie, diatoer demikian: jang poenja anggauta pergerakan pemoeda Islam 2—3, poenja 1 soeara.
jang poenja anggauta pergerakan pemoeda Islam 4—6, poenja 2 soeara.
jang poenja anggauta pergerakan pemoeda Islam 7 seteroesnja 3 soeara.

Fasal (13) Madjelis Pemimpin (berkoempoelnja para P.B. pergerakan Islam semoea) berhak membatalkan poetoesan jang terseboet pada fasal 11.

Fasal (14). Béaja (Penghasilan). Penghasilan Perikatan ini terdapat dari pada: (1) Ioeran dari anggauta2nja. (2) Sokongan. (3) Penghasilan sendiri jang halal. (4) Pemberian jang ta' mengikat lahir dan bathin.

1) Mengadakan algemeene actie pada bésok boelan Mauloed moeka ini.
2) Memperma'loemkan kepada ra'jat 'oemoem, bahasa „Perpapi" boekan saingan dari pada „Perpindo".
3) **Mengadakan** propaganda kepada pengoeroes-Besar2 pergerakan pemoeda Islam oentoek mendjadi anggauta „Perpapi".
4) Secretariaat „Perikatan" dipegang oléh H.B. J.I.B.
5) Kongres Pemoeda Islam sa'atnja disamakan dengan kongresnja M.I.A.I.; tempat dikota Semarang.

tjoema ini. Jg satoe memandang kepada barang2nja jg diseboet kapital, jang satoe lagi memandang djoemlah harganja. Jg pertama melihat ke sebelah activa balans, dan jg satoe lagi ke sebelah passiva.

Pengertian abstract tentang kapital lebih oemoem roepanja. Tetapi njatalah poela, bahwa kapital sebagai pengertian itoe hanja ada djika **ada** barang2 kapital jang mendjadi dasarnja. Kapital dalam pengertian abstract tidak bergantoeng diawang-awang, melainkan mempoenjai dasar jang njata. Barang2 mana jang mendjadi dasarnja itoe, itoe bergantoeng kepada tempat dan waktoe serta keadaan atau kedoedoekan.

Oleh karena selaloe ada persangkoetan antara jang diseboet kapital dengan jang mendjadi dasarnja, barangkali lebih benar, djika **kapital** itoe dinjatakan sebagai **kekoeasaan mempoenjai harta.** Siapa jg mempoenjai kapital, ia itoe koeasa mempoenjai harta sebanjak djoemlah kapitalnja itoe. Kapitalnja itoe tidak tentoe roepanja. Ditangannja barangkali tjoema beroepa setjarik kertas: effecten, kwitansi bank dllnja. Tetapi setjarik kertas jang ditangannja itoe memberikan koeasa kepadanja mempoenjai harta sedjoemlah jang ditentoekan diatas kertas itoe. Apa matjam barang jg akan dikoeasainja itoe, paberik, gedoeng perniagaan atau apapoen djoega, itoe bergantoeng kepada **kemaoeannja sendiri.** Ia koeasa menentoekan sendiri barang2 mana jang akan mendjadi hartanja.

Tetapi pengertian kapital jang dekat dgn pengertian orang praktik ada poela kelandjoetannja, konsekwensinja. Dalam praktik sehari-hari orang berhitoeng dengan oeang. Kalau begitoe, hanja barang2 jang ada mempoenjai harga-oeang jg dapat diseboet kapital ? Djadi dalam seboeah perekonomian natural, jang tidak memakai oeang, tidak akan ada kapital ? Dlm teori dapat dioempamakan seboeah masjarakat modern, berdasarkan oesaha bersama, jang mendjalankan penghasilan dgn alat2 jang modern, sebagai paberik, mesin2 dan selainnja itoe. Masjarakat itoe tidak mempergoenakan oeang. Apakah tidak ada kapital dlm masjarakat sematjam itoe ?

Sombart memoetoeskan, bahwa dalam masjarakat natural tidak ada kapital. Kapital hanja ada dlm masjarakat kapitalisme. Perkakas jang dipakai dalam perekonomian sebeloem-kapitalisme boekan kapital, melainkan perkakas sadja. Hanja sedjak timboelnja **pikiran** kapitalisme, jang menjebabkan peroesahaan mempoenjai harta sendiri, alat2 penghasilan itoe mendjadi kapital oentoek memenoehi soeatoe toedjoean jang tertentu sjarakat sematjam itoe ?

Marx, tempat Sombart banjak bergoeroe, memoedahkan soal itoe. Bagi dia kapital ialah alat penghisap djerih kaoem boeroeh. Dlm tangan kaoem boeroeh me sin2 segalanja itoe boekan kapital.

Soal-Soal Islam di Volksraad

Oleh: A. M. PAMOENTJAK.

—o—

II.

Djawab pemerintah.

SOEDAH TERSEBOET dlm no. 6 bahwa dari antara 77 pertanjaan di Volksraad hanja 4 boeah jg berhoeboeng dgn Islam. Dlm sidang tg. 15 Febr, wakil pemerintah bahagian oemoem toean **Levelt** soedah memberikan djawaban. Terhadap pertanjaan „perkataan kafir" jg dimadjoekan Wiwoho, dan terhadap pertanjaan „ibadat agama ditempat terboeka" dari Mr. Mhd. Yamin, didjandjikan mendjawabnja pada lain kali. Boeat pertama t. Levelt madjoe mendjawab pertanjaan dari t. Wiwoho tentang :

Hari raya Islam.

Toean voorzitter ! Sebagaimana penanja toean Wiwoho ma'loem, oentoek menentoekan permoelaan boelan menoeroet kalender Islam, bisa dilakoekan dengan doea djalan, jaitoe menoeroet **„tjara roe'yah"**, ja'ni dengan melihat boelan, dan menoeroet **„tjara hisab"**, jaitoe dengan perkiraan menoeroet ilmoe bintang (astronomisch).

Tentang soal tjara mana jang moesti didjalankan, tidak didapat kata sepakat dalam doenia Islam. Oleh Pemerintah tahoen itoe telah ditetapkan lebih dahoeloe, hari2 mana jang akan dipakai sebagai hari besar Islam ditahoen jang akan datang, dimana landskantoren akan ditoetoep. Oentoek itoe diminta pertolongan Metereologisch Instituut. Memang tak dapat disangkal lagi, bahwa oentoek kebesaran djalannja pekerdjaan dienst negeri perloe soepaja pada hari2 besar Islam segala kantor2 negeri ditoetoep pada hari jg sama. Hari penoetoepan kantor2 negeri sangat soesah sekali akan menentoekannja menoeroet pendapatan dlm doenia Islam disatoe2 tempat jg berbeda2 tentang tanggal hari2 besar itoe. Berhoeboeng dgn itoe djoega, maka sangat keberatan oentoek memberi vrij doea hari kepada pegawai2 negeri.

Djika Pemerintah menentoekan oentoek seloeroeh Indonesia, pada hari mana landskantoren akan ditoetoep berhoeboeng dengan hari2 besar Islam, maka Ia koeatir dgn jang demikian akan menghalang2i orang2 melakoekan amal ibadatnja, jg menganggap bahwa hari besar itoe djatoeh pada hari lain, dari hari dimana kantor2 negeri itoe ditoetoep Soenggoehpoen oleh Pemerintah ditetapkan tanggal 21 Januari sebagai tgl garebeg besar, tetapi Ia telah memberi instructie kepada departementshoofden, gouverneur2 dan resident2, sekiranja menoeroet faham di satoe2 tempat, perajaan garebeg itoe djatoeh pada tg 20 atau 22 dari boelan tsb. soepaja kepada pegawai2 negeri jang beragama Islam diberi kesempatan oentoek menghadiri sembahjang hari raja itoe.

Oleh karena paham dalam doenia Islam tentang menentoekan hari besar itoe berbeda2, maka Pemerintah menganggap bahwa tjara jg dilakoekannja, dimana kantor2 negeri ditoetoep pada satoe hari jg sama sedang sebaliknja pegawai2 negeri jg beragama Islam, jg menganggap lain tanggal sebagai hari besarnja diberi kesempatan mendjalankan amal ibadatnja, adalah tjara jg sebaik2nja.

Toean Wiwoho.

Toean voorzitter. Kedjadian jang saja kemoekakan menoeroet fikiran saja ada lah satoe ketjoealian, jaitoe bahwa hari jg telah ditentoekan oleh Pemerintah adalah hari Minggoe, djadi sebenarnja tidak ada alasan akan adanja doea hari vrij sekarang, dengan memberikan perintah kepada kepala kepala perdjabatan (dienst), bahwa pada hari tsb. akan diberikan kesempatan oentoek menghadiri Qorab (corah ?), sebenarnja Pemerintah telah menetapkan bahwa hari itoe adalah hari besar Islam. Oleh karena itoe, toean voorzitter, dimana dengan menganggap hari Sabtoe sebagai hari besar, tidak menjebabkan hari besar itoe akan bertambah, maka menoeroet anggapan saja, ada alasan djika hari Sabtoe itoe ditentoekan sebagai hari besar.

Toean Levelt.

Toean voorzitter ! Berhoeboeng dengan pertanjaan jang lebih landjoet dari toean Wiwoho, inginlah saja mengingatkan sebagai berikoet.

Toean Wiwoho bilang, bahwa dalam hal jg loear biasa ini, tidak ada keberatan oentoek memberi doea hari vrij, sebab salah satoe dari kedoeanja itoe hari Minggoe.

Sebagai pedoman (gedragslijn) rasanja jang demikian bagi Pemerintah koerang benar. Pemerintah menentoekan hari2, dimana kantor2 negeri mesti ditoetoep berhoeboeng dengan hari besar Islam, dengan memperhatikan anggapan atau faham jang dianoet oleh sebagian besar oemmat Islam. Djika hari jang sebagai itoe djatoeh poela pada hari Minggoe menoeroet perhitoengan Kristen, jg demikian toch tidak akan djadi alasan oentoek memberi hari lain lagi sebagai hari besar.

Hal jg demikian poen tidak perloe sebab patokan jang telah diambil Pemerintah menjebabkan, orang2 jang menoeroet paham disatoe2 tempat beranggapan, bahwa hari besar Islam itoe djatoehnja pada hari jang lain, diberi kesempatan oentoek melakoekan amal ibadatnja.

Pendapatan kita.

Sekali lagi pemerintah mempergoenakan perpetjahan sesama oemat Islam oentoek membenarkan sikap pegawai2-nja tidak menoetoep kantoor negeri pada hari Sabtoe tg. 20 Jan. jl. sebagai hari raya hadji dalam Islam. Walaupoen bagaimana Wiwoho hendak membela dengan mengatakan bahwa dengan penoetoepan kantoor pada hari Sabtoe itoe tidak berarti bahwa pemerintah menambah hari vrij mendjadi 2 hari, tetapi pemerintah tetap memegang pendiriannja. Sebab itoe setelah wakil pemerintah t. Levelt berdiri boeat jang kedoea kalinja, maka Wiwoho tidak lagi dapat mempertahankan pertanjaan jg dimadjoekannja

Wiwoho tidak dapat disesali atas kelemahan mempertahankan, tetapi sesalan kita ialah terhadap diri sendiri, terhadap oemat Islam jang masih senang hidoep berpetjah belah, sehingga perpetjahan itoe soedah sering memoekoel kepala sen diri. Kita jakin, bahwa kalau oemat Islam dapat menoendjoekkan persatoeannja, tentoe pemerintah tidak akan maoe berkata begitoe lagi. Boekan maksoed ki ta soepaja oemat kita satoe fahamnja selaloe, soepaja semoea memilih satoe da ri doea: hisab atau roe'jah, tetapi dapat mensatoekan soeara, misalnja mendesak pemerintah soepaja satoe dari hari jang ditoendjoekkan atau 2 hari bertoeroet mesti dipandang hari besar Islam, dan minta ditoetoep segala kantoor negeri. Kita ingat bahwa kedjoeroesan ini soedah pernah M.I.A.I. melangkah, jaitoe tentang menetapkan permoelaan poeasa dan hari raya Lebaran. Betoel tidak dimaksoed hendak mengandjoerkan penoetoepan kantoor atau lainnja, melainkan hanja oentoek menjamakan permoelaan ibadat dan hari raya oemat Islam, tetapi langkah itoe djoega bisa berpengaroeh keloear, jaitoe diakoei oleh pemerintah. Sampai dimanakah oesaha M.I.A.I. itoe sampai sekarang beloem kita mendapat kepastiannja.

Dengan pendjawaban pemerintah jang memoekoel kepala kita itoe, haroeslah mendjadi peringatan bagi M.I.A.I. dengan segenap perhimpoenan jg berkoempoel didalamnja, soepaja mentjepatkan oesahanja mentjari persatoean dalam se gala hal, choesoesnja tentang ketentoean hari2 besar Islam ini. Selain dari itoe, ke pada t. Wiwoho kita ingin menjampaikan soepaja beliau mendesak kepada pemerintah agar berhoeboengan lansoeng dengan badan2 perhimpoenan Islam seperti M.I.A.I. tentang soal jang seperti ini. Djika pemerintah selamanja hendak memakai alasan perpetjahan sesama oemat Islam oentoek tidak menghormati hari2 besar Islam, kami koeatir kalau sikap pemerintah itoe tidak memoeaskan bagi ra'jat Islam jang ada af. Perasaan tidak poeas ini boekanlah mestinja diperbesar oleh pemerintah dengan sikapnja sendiri, tetapi haroeslah pemerintah mentjari djalan jang lebih bidjaksana dan aman, sehingga dalam soal2 jang be gitoe sadja tidaklah menjebabkan hilang nja kepertjajaan oemat Islam dinegeri ini kepada pemerintah.

Kita ingin perobahan, biar dari oemat Islam soepaja bersatoe, maoepoen dari pehak pemerintah soepaja djangan selamanja memakai perpetjahan sesama oemat Islam itoe oentoek mengambil sikap jang tidak diingini.

Wiwoho in actie.

Boeat sementara 3 soal jg beloem ada djawabannja dari pemerintah, sekarang kita ingin hendak mengambil kesempatan oentoek menoendjoekkan bahwa t. Wiwoho sebagai anggota angkatan Islam moelai aktif membitjarakan soal2 ta nah air. Baroe ini, sesoedah kedengaran soeara menolak dalam Tweede Kamer atas toentoetan Indonesia Berparlement, maka Wiwoho, Soekawati dan Kasimo te lah memadjoekan soeatoe mosi jang berisi dengan toentoetan baroe jg mengoe atkan toentoetan lama itoe tetapi dengan soesoenan jang lebih djinak. Pada sidang Volksraad tg. 23 Febr. '40 Voorzitter telah memberitahoekan adanja mo si itoe, dan diterangkannja bahwa mosi itoe beloem akan dibitjarakan melainkan akan ditjetak lebih dahoeloe dan dibagi2 kepada anggota2. Mosi itoe berboenji:

1) hendaklah pekerdjaan menjoedahkan peroemahan staatkunde Indonesia, se bagaimana termaktoeb dalam grondwetsherziening 1922, diteroeskan dengan tetap
2) hendaklah oesaha itoe menoedjoe kemerdekaan Indonesia didalam keradjaan Belanda
3) hendaklah difikirkan, teristimewa dizaman jang genting sekarang, bahwa kita dipaksa oleh keadaan mesti menjedarkan diri dan bertanja, apakah oesaha itoe dilangsoengkan setjara betoel dan dengan ketjepatan jang pantas ?
4) Masjarakat pendoedoek Indonesia ma kin madjoe djoega dan kemadjoean jg bertambah loeas itoe mengenai segala lapisan — banjak partij politik jang makin soeka bekerdja bersamasama dengan pemerintah di Indonesia dan di Nederland — berhoeboeng lagi dengan bahaja dari keadaan loear negeri, maka hendaklah perobahan perobahan jang mesti dilangsoengkan itoe diadakan dengan lekas.
5) keinginan mendapat perobahan perobahan staatkunde itoe dikandoeng oleh hampir sekalian lapisan dari ma sjarakat Indonesia. Keinginan itoe bo leh dianggap adil dan menoeroet kod rat alam. Tjoema orang berselisih faham dlm tjara bentoeknja perobahan itoe.
6) dalil-dalil jang terseboet diatas perloe ditjapai dengan mengadakan:
   a. satoe madjlis keradjaan, jaitoe satoe madjlis jang berdiri langsoeng dibawah radja, dan dalam madjlis itoe mesti ada wakil dari 4 bagian keradjaan Belanda, djoemlah wakil menoeroet tjara jang adil dan patoet.
   b. perobahan dari djoemlah leden Volksraad. Demikian djoega hak dewan rakjat haroes diperloeas. Kepala departement mesti tanggoeng djawab terhadap Volksraad, seperti minister terhadap parlement.
7) berhoeboeng dengan rantjangan perobahan itoe, kedoedoekan Gouverneur Generaal mesti dapat perobahan poela, demikian djoega keadaan raad van Indie.

Meminta kepada pemerintah di Indonesia, soepaja meroendingkan hal jg diatas dengan **opperbestuur** di Nederland, soepaja maksoed jang terkandoeng dalam **motie2** itoe dapat tertjapai.

Keterangan pada motie.

Terlebih doeloe tentoe perloe sekali mengadakan pemeriksaan oentoek mengadakan bahan bahan jang lengkap boeat mendjalankan **staatkundige hervorming** itoe, dan akibatnja ialah mesti njata dalam perobahan oendang oedang, teristimewa grondwet dan Indische Staatsregeling.

Pemeriksaan itoe mesti diserahkan pada satoe commissie pemerintah. Dalam commissie itoe mesti doedoek wakil bangsa Indonesia sedjati, sedjoemlah jang patoet dan adilnja.

Walaupoen kita tahoe bahwa soal ini tidak berhoeboengan lansoeng dengan „soal2 Islam" jang mendjadi pokok pem bitjaraan kita sekarang, tetapi tidak salahnja kalau disini kita menoendjoekkan gembira atas keberanian Wiwoho masoek ketengah gelanggang politik oemoem. Voorzitter mengatakan bahwa mosi ini dinamakan dengan „mosi Soeka wati", karena Soekawatilah jang lebih da hoeloe memberitahoekannja dalam pedatonja pada termyn jang kedoea tentang onderwerp 96. (Naar U hebt beluisterd is deze motie in het bijzonder aangekondigd door het geachte lid, den heer Soekawati, in zijn rede in tweeden termijn over Onderwerp 96). Tetapi tidak salahnja kalau orang menoeroet djalan jang biasa, jaitoe menamakan mosi ini menoe roet nama penandatangan jang pertama (eerste onderteekenaar) ialah **mosi Wiwoho.** Walaupoen begitoe bagi kita soal nama itoe adalah soal ketjil. Tetapi jang mendjadi soal ialah Wiwoho sebagai ang gota angkatan boeat Islam jang selama ini tidak memperdengarkan soearanja tentang soal2 politik oemoem dari negeri ini, sekarang tampaknja soedah **madjoe** kemoeka.

Bagaimana pemandangan kita terhadap lahirnja mosi ini dinomor moeka ki ta madjoekan !

HAMPIR ENAM setengah boelan lamanja terbit peperangan dibenoea Eropah Barat antara Inggeris/Perantjis dengan Djerman, dan selama waktoe itoe atjapkali terbetik berita damai atas oesaha dan initiatief dari pada beberapa negeri jang berdiri diloear peperangan itoe, seperti dari Italia, Belanda, Belgia, Paus Pius XII dan sekarang ini Amerika Serikat poela jang telah mengoetoes seorang „bidadari perdamaian" jang bernama Sumner Welles menoedjoe negeri2 jang berperang itoe.

Sumner Welles dengan diiringkan oleh seorang pembesar Amerika jang lain Myron Taylor namanja telah bertolak dari New York dengan kapal api Italia „Rex" pada tanggal 17 Februari jang laloe menoedjoe benoea Eropah dengan terlebih doeloe mendarat dikota Napels (Italia). Perdjalanan Sumner Welles ke Eropah menoeroet plan jang telah diatoer terlebih doeloe oleh president Roosevelt dengan minister loear negeri Cordell Hull, ialah oentoek mengambil dasar2 pertimbangan tentang keadaan dalam negeri2 besar di Eropah seperti di Inggeris, Perantjis, Djerman dan Italia selama dalam peperangan waktoe ini, sebab Amerika Serikat ingin sekali mengetahoei dari dekat dan dengan pemandangan jg lebih loeas, apakah voorstel2 damai masih bisa didjalankannja?

Sumner Welles ini boleh kita oempamakan sebagai kaki tangan dan verslaggever president Roosevelt sendiri oentoek menjelami keadaan2 jang diharoengi oleh negeri2 jang berperang pada dewasa ini, sebab menoeroet berita2 dari Washington, president Roosevelt itoe beloem poetoes pengharapannja oentoek meroendingkan rentjana2 damai dengan Inggeris, Perantjis dan Djerman, asal sadja negeri2 jang berperang itoe soeka mengakoei Washington sebagai orang perantaraan kedjoeroesan kebahagiaan Eropah dihari jang akan datang.

Oentoek melaksanakan impian damai Roosevelt itoe maka semendjak tanggal 17 Februari jang laloe telah dioetoesnja Sumner Welles ke Italia lebih doeloe, sebab Roosevelt mengetahoei, bahwa di Italia itoe ada beberapa staatsman jang berpengaroeh seperti Mussolini, Ciano, dan baginda Victor Emmanuel sendiri jang telah beberapa kali berdaja oepaja oentoek membawa negeri2 jang berperang itoe doedoek beroending sekeliling medja boendar perdamaian.

Oentoek mendjelaskan serba sedikit bagaimana persoonlijkheid Sumner Welles itoe baiklah kita toeroenkan serba ringkas djasa2 jang telah dilaksanakannja dalam pertjatoeran politiek internasional.

Sewaktoe ia masih studen, Sumner Welles itoe telah mengimpikan tjita2 Pan Amerika dengan berdasarkan soepaja sekalian negeri2 jang terletak dibenoea Amerika, baik di Selatan, maoepoen di Oetara hendaknja bersatoe dalam satoe tali persahabatan jang karib dan berkawan dalam perdagangan. Oleh karena tjita2nja jang moelia dan besar itoelah Sumner Welles ini memperoleh kemasjhoeran dalam pertjatoeran politiek doenia, terlebih2 dalam oeroesan politiek loear negeri dari Amerika Serikat. Semendjak oesia 18 tahoen ia telah dipekerdjakan dalam departement politiek loear negeri Amerika Serikat. Ia telah mendjalani seloeroeh doenia ini, pernah bekerdja sebagai wakil pemerentah Amerika Serikat di Tokio, pernah mendjabat pangkat gezant selama perang doenia di Buenos Aires, dikota mana ia beroleh succes jang besar dalam perhoeboengan politiek loear negeri itoe.

Waktoe ia beroesia 28 tahoen Sumner Welles telah diangkat mendjadi chef oentoek oeroesan Amerika Selatan dalam ministerie loear negeri Amerika Serikat di Washington. Kemoedian dari pada itoe ia dipekerdjakan poela diiboe kota republiek Dominica oentoek menjelesaikan kesoelitan2 jang timboel antara republiek Dominica itoe dengan Amerika Serikat. Setelah selesai dioeroesnja pertjederaan didalam republiek Dominica itoe, maka dalam tahoen 1932 Sumner Welles menarik dirinja dari oeroesan politiek loear negeri dan moelai beristirahat setjara orang preman dengan tidak mempoenjai pekerdjaan jang tetap.

Tidak lama ia dapat beristirahat seroepa itoe sebab dalam tahoen itoe djoega Roosevelt telah memanggilnja kembali oentoek diangkat mendjadi gezant Amerika Serikat dinegeri Cuba jang penoeh dengan aliran revolusionner itoe.

Menoeroet pengakoean Sumner Welles sendiri selama ia tinggal di Cuba itoe baroelah ia tahoe menghadapi kesoelitan2 selama hidoepnja, sebab diatas kertas ia banjak kali ditjoetji maki dan difitnahkan oleh pendoedoek Cuba jang tidak menjetoedjoeinja dan dalam makloemat jang sering disiarkan orang dinegeri revolusionner itoe, banjak sekali niatan oentoek memboenoeh dan mengganggoengnja hidoep2. Setelah dalam Cuba itoe timboel kembali keamanan dari aliran revolusionner itoe maka Sumner Welles dipanggil poelang ke Washington oentoek mendjabat pangkat selakoe vice minister loear negeri, djabatan mana sampai waktoe ini masih berada dalam tangannja.

Pada waktoe ini nama Sumner Woet itoe banjak mendjadi boeah

orang, baik dilingkoengan politiek, maoepoen dilingkoengan opsil atau setengah opsil, karena dalam waktoe poetoes asa seperti sekarang ini, Sumner Welles dengan pengiring2nja mentjoba djoega oentoek memberikan sinar pengharapan kedjoeroesan perdamaian jang adil bagi kedoea belah pihak jang berperang itoe.

Dinegeri Belanda sendiri nama Sumner Welles itoe boekan asing lagi sebab dalam boelan Augustus 1938 jang laloe ia pernah mendjalani sebagian dari pada vakansinja dinegeri itoe.

Perkoendjoengan vice minister loear negeri Amerika Serikat kebenoea Eropah ini, kalau kita perhatikan benar2 meroepakan soeatoe oesaha jg sebaik2nja oentoek mendoega dalam dangkalnja perhatian orang di Eropah kedjoeroesan damai itoe dan kabarnja departement oeroesan loear negeri Amerika Serikat telah berdaja oepaja sekoeat2nja poela oentoek menghindarkan, soepaja pengharapan2 orang atas perkoendjoengan Sumner Welles ke Eropah itoe djangan terlampau dilebih2kan dan djangan sampai menarik perhatian jang melewati batas, karena hasil dari pada missie damai seroepa ini beloem dapat dipastikan dengan hasil jang memoeaskan, amat boleh djadi djoega diiringi oleh hasil jang mengetjewakan.

Menoeroet pengakoean State Departement Amerika Serikat perkoendjoengan Sumner Welles cum suis ini djanganlah dianggap orang sebagai oesaha jang paling keramat kelapangan perdamaian itoe, melainkan hendaklah missie Sumner Welles ini dianggap sebagai oesaha jang djoedjoer dan bersih dengan tidak terpengaroeh oentoek memperbaiki sendi2 perdamaian itoe kembali, kalau sekiranja waktoe oentoek damai itoe soedah ada, kalau tidak, dapatlah ia kelak didjadikan neratja oentoek menimbang dan merantjang, apa2 djalan jang patoet ditempoeh sekali lagi kedjoeroesan perdamaian itoe. Djangankan ahli politiek tinggi, sedangkan publiek jang sederhana sadja lagi makloem, bahwa Amerika Serikat itoe perloe sekali dengan perdamaian jang abadi, jang menoeroet patoetnja moesti ditoetoep kembali selekas2nja.

Ahli2 politiek soedah jakin bahwa satoe peperangan zonder Amerika Serikat bisa diterbitkan sembarang waktoe, pabila orang soeka, akan tetapi oentoek mentjiptakan perdamaian kembali tidak bisa kalau Amerika Serikat tidak toeroet tjampoer tangan.

Oleh karena itoelah missie Sumner Welles kebenoea Eropah itoe meroepakan soeatoe pengharapan jang teroembang ambing ditengah2 gelombang perasaan dan [illegible] publiek seoemoemnja, moengkir [illegible] hasil jang baik, moengki[illegible] menerbitkan effect jang boeroek [illegible] didengarkan boeah fikiran [illegible] pacifisten, jang bertjita2 dapat [illegible] terlebih penting dan oetama bagi doenia sekarang ini katanja ia hasil2 jang diperoleh orang dalam [illegible]ferensi damai dari pada peperanga[illegible] ga

seb[illegible] dite-

sendiri. Berdasar kepada boeah fikiran itoelah poela maka pers Italia setelah permoesjawaratan Sumner Welles dengan minister loear negeri Ciano di Palazzo Chigi dan permoesjawaratannja dengan Mussolini di Palazzo Venezia selesai dan diketahoei oemoem, lantas menarik kesimpoelan atas boeah pembitjaraan itoe poela dan kalau sebeloem permoesjawaratan2 itoe pers Italia seperti tidak mengatjoehkan kedatangan Sumner Welles itoe, maka waktoe itoe pers Italia moelai insjaf, apa sebenarnja jang terkandoeng dalam sekitar permoesjawaratan di Rome itoe.

Oentoek melaksanakan programma dari pada missie damainja itoe maka Sumner Welles bertolak poela menoedjoe kota Berlijn via Zwitserland dan telah sampai dengan selamat poekoel 12 tengah hari tanggal 1 Maart jang laloe.

Hari itoe djoega Sumner Welles dengan diiringkan oleh wakil moethalak Amerika Serikat di Berlijn, Kirk, telah pergi menoedjoe kediaman Von Ribbentrop, minister loear negeri Djerman, oentoek melangsoengkan permoesjawaratan, sebeloemnja beroending dengan Hitler pada tanggal 2 Maart jang laloe.

Dalam permoesjawaratan Sumner Welles dengan Hitler beberapa orang pembesar Djerman toeroet djoega mendengarkannja seperti Von Ribbentrop, Otto Meissner dan adjudant Hitler jang bernama Helmuth Bruecker.

Dalam permoesjawaratan ini Hitler berteroes terang menjatakan kepada Sumner Welles bahwa pada waktoe ini perloe sekali negeri2 neutraal memikirkan betapa pentingnja bagi Djerman oentoek memegang poetjoek pimpinan di kalangan negeri2 Eropah Tengah, seperti Hongaria, Roemenia dan Tsjecho Slowakia.

Hitler menoendjoekkan kepada Sumner Welles bentoek peperangan jang makin lama makin hebat itoe, sehingga dari sehari kesehari Djerman moesti merampoengkan persiapannja agar djangan sampai dihantjoerkan oleh Inggeris rakjat dan negeri Djerman, sebab Inggeris memasoeki peperangan ini dengan tjita2 demikian.

Bagaimana maoe bisa timboel perdamaian kembali djikalau tjita2 menghantjoerkan seroepa itoe teroes mengendalikan fikiran staatsman Inggeris?, tanja Hitler pada Sumner Welles.

Begitoepoen kalau toean beroesaha djoega oentoek mendamaikan Djerman dengan Inggeris saja tidak merasa keberatan, tetapi hendaklah toean timbang dengan neratja jang seadil2nja, kata Hitler melandjoetkan pembitjaraannja jang dioetjapkan dengan [illegible]toe.

Oentoek menoendjoekkan [illegible] doenia loear bahwa Djerman [illegible] boekanlah dengan tjita2 oentoek [illegible] hantjoerkan moesoeh2nja, saja bisa boektikan sekarang, bahwa Djerman bersedia [illegible]kkan sendjatanja, djikalau lima [illegible] Djerman sebagai jang berikoet soeka dipenoehi oleh pihak moesoeh jaitoe :

1. Inggeris dan Perantjis moesti mengakoei keagoengan dan kekoeasaan Djerman jang permanent diatas daerah Bohemen — Moravia (Tsjechei), Polen dan Oostenrijk.
2. Inggeris moesti menarik diri dari pada oesahanja oentoek mempengaroehi negeri2 Skandinavia moelai dari sekarang, sebab negeri2 Skandinavia itoe tidak boleh dibikin djembatan imperialisme Inggeris, karena negeri2 itoe berpolitiek neutraal poela.
3. Inggeris moesti menghapoeskan pangkalan2 marinenja di Malta, Gibraltar dan Singapore, jang dianggap oleh Hitler sebagai „sarang2 penjamoen".
4. Moesti diadakan „Monroe leer" boeat bangsa Djerman di Eropah Tengah, ja itoe Eropah Tengah boeat bangsa Djerman, seperti symbool Egypte boeat bangsa Egypte d.s.b.
5. Tanah djadjahan Djerman jang lama moesti dikembalikan.

Sekianlah sjarat2 perdamaian jang di madjoekan oleh Hitler kepada Sumner Welles dalam permoesjawaratan jang berdjalan $1\frac{1}{2}$ djam lamanja itoe. Kalau dilihat sjarat2 damai Hitler sekarang dengan sjarat2 damai jang pernah dioemoemkannja tempohari ternjata bahwa sjarat2 damainja sekarang ini lebih berat djoega oentoek diperkenankan Inggeris, sebab selain dari pada Djerman maoe bertahan pada politiek status quo (seperti keadaan sekarang) poen djoega dimintanja dihapoeskan pangkalan2 marine Inggeris, jang sangat penting artinja oentoek pemoesatan tenaga dan angkatan laoetnja di Laoetan Tengah dan Laoetan Hindia serta Laoetan Tedoeh.

Bagaimana hasil missie damai Sumner Welles ini beloem dapat diramalkan dengan pasti, tetapi kalau dilihat setjara lahirnja sadja soekar oentoek Sumner Welles mendapat hasil jang bagoes sebab soedah tentoe sjarat2 damai Hitler itoe akan ditolak oleh pembesar2 Perantjis di Parys dan pembesar2 Inggeris di Londen, sebab Inggeris maoe damai kalau Djerman terlebih doeloe memerdekakan kembali negeri2 jang soedah ditjaploknja, seperti Tsjechei, Oostenrijk dan Polen.

*

Sekarang marilah kita lihat poela situasi di Timoer Dekat jang menampoeng sekalian effect jang langsoeng dan tidak langsoeng dari pada kemadjoean tentera Roesland disemenandjoeng Karelia itoe.

Oemoem telah mengetahoei bahwa Toerki walaupoen berpolitiek neutraal dalam peperangan geallieerden dengan Djerman, tetapi dilihat kepada politieknja, dapat dipastikan Toerki itoe mereng kepihak Inggeris dan Perantjis, sebab Toerki dengan kedoea negeri itoe telah mengikat perdjandjian militer dan tidak serang menjerang oentoek melawan serangan tentera Roesland di Balkan kelak.

Sekarang ini dimana2 tempat jang terletak di Bosporus orang sedang siboeknja memasang dan mendirikan benteng2 baroe sementara disamping itoe poela telah diatoer dan dimakloemkan peratoeran2 oentoek memoedahkan pendoedoek preman mengkosongkan tempat kediamannja kalau terbit bahaja serangan moesoeh, diwaktoe mana poela daerah2 itoe akan dimasoekkan dalam penilikan militer.

Selain dari pada itoe telah dirantjang poela peratoeran2 oentoek melindoengi tepi pantai dan tempat2 jang berdekatan letaknja dengan perbatasan Armenia.

Dikalangan rakjat Toerki waktoe ini bertambah2 perasaan tidak pertjaja terhadap sikap Roesland. Saban hari ada kedapatan boekti dari pada permoesoehan jang tersemboenji dikalangan rakjat Toerki terhadap imperialisme Roesland jang menoeroet kejakinan Toerki, imperialisme Roesland itoe kembali melandjoetkan orientasinja jang membahajakan teroes meneroes oentoek Bosporus dan Armenia.

Dalam lingkoengan diplomatiek, boekti2 permoesoehan jang terselip dalam hati rakjat Toerki terhadap Roesland waktoe ini dianggapnja sebagai satoe kepastian, bahwa kalau kegentingan antara negeri2 serikat dengan Roesland pada soeatoe hari akan bertambah pelik dan moesjkil poela, tidak boleh tidak, Toerki akan memberikan perlawanan jang koeat terhadap Roesland oentoek membendoeng kemadjoean Roesland ke Balkan dan ke Timoer Dekat.

Lingkoengan diplomatiek moelai dari sekarang soedah berani pastikan, bahwa Soeria, Irak, Palestina, Aden dan Egypte akan didjadikan soember2 bahan oentoek balatentera Inggeris, Perantjis dan Toerki di Timoer Dekat, dan negeri2 itoe bakal meroepakan soeatoe rintangan poela bagi Roesland oentoek mendekati Britsch India.

Negeri Persia bertali dengan soal pembelaan di Timoer Dekat melawan kemadjoean dari pada tentera Roesland itoe kelak telah mendapat pindjaman sedjoemlah 5 a 6 joeta pond sterling dari Inggeris, sementara Afghanistan telah mengatoer persediaan2 sendiri oentoek membendoeng kemadjoean tentera Roesland ke Asia Tengah.

Menoeroet keterangan seorang correspondent Italia jang berkediaman di Istamboel, Inggeris dan Perantjis sengadja bertjita2 oentoek memindahkan medan peperangan di Barat itoe ke Timoer Dekat dengan toedjoean Inggeris bersama2 dengan Toerki maoe memoesnahkan daerah2 minjak tanah Roesland antara Laoet Hitam dengan Laoet Kaspis.

Inggeris semendjak waktoe ini dengan diam2 tetapi loeas soedah melakoekan propaganda bahwa Roesland bersiap oentoek menjerang daerah minjak tanah kepoenjaan Irak dan Persia.

Inggeris mengakoei poela bahwa agent2 Roesland dan Djerman pada waktoe ini

PERKAWINAN OEMAT ISLAM DI INDONESIA

Nasib oemat Islam dibawah perintah Radja jang beragama Christen.

Oleh: A. M. PAMOENTJAK

II

DLM P.I. No. 7 soedah kita salinkan ba lasan mosi Oemat Islam di Bataklanden dari H.P.B. disana. Balasan itoe soenggoeh, djaoeh dari memoeaskan, karena pemeloek Islam jg soedah njata2 telah mempoenjai peratoeran perkawinan sendiri dari agamanja disoeroeh lagi berta'loek kepada hoekoem jg lain. Pertama dia disoeroeh menanti izin dari Radja2 jg hampir semoeanja memeloek agama lain, dan tidak sedikitpoen mengerti dengan hoekoem-hoekoem Islam. Dan kedoea mereka disoeroeh membajar lagi selain dari bajaran jg telah teradat bagi tiap-tiap perkawinan, pembajaran oentoek Radja-radja. Keberatan jang pertama bertali dengan soal **„hak"** jang sering mengeliroekan doedoeknja hoekoem menoeroet agama, dan kedoea bertali dengan **„kesoekaran hidoep"** jang tidak sedikitpoen sanggoep oentoek menjediakan wang jang sebanjak itoe.

Sebaik hal ini soedah kita siarkan dalam madjallah ini, maka dengan lansoeng kita telah berhoeboengan dengan toean **„Goeroe Kitab"**, seorang pemoeka Djam'ijatoel Waslijah jang terkenal didaerah Bataklanden itoe. Dari beliau kita mendapat keterangan jang lengkap seperti dibawah ini:

„Adapoen peratoeran fasal 4 ajat 22 (b.) dari Staatsblad jang terseboet dalam djawaban rekest itoe baroelah diberi tahoekan kepada kami pada bln Januari 1939, sedang sebeloem demikian tidaklah kami ketahoei berlakoenja peratoeran jang demikian. Kemoedian soedah kedjadian soeatoe perkawinan jang karena ketiadaan tidak membajar wang Oepa Radja itoe jaitoe jang terdjadi pada diri Kalifah Abdoel Madjid, maka kepadanja telah didjatoehkan hoekoeman pendjara 20 hari lamanja. Hal inilah jg mendorongkan oemat Islam di Porsea pada 8 boelan sesoedah demikian, jaitoe pada 15 Augoestoes '39 melakoekan rapat oemoem dan mengambil mosi jang meminta soepaja registrasi perkawinan oemat Islam hanja dilakoekan satoe kali sadja dihadapan Qadhi.

Kami tidak sampai mengerti adat Bataklanden manakah jang dimaksoed dalam fasal 4 dari Staatsblad itoe, sebab menoeroet tahoe kami peratoeran adat itoe satoe sama lain berlawanan, dan tidak ada diseboetkan dengan paksaan. Se orang pendoedoek Bataklanden menoeroet adatnja disoeroeh datang kepada Radjanja dan membajar wang djika dia mempoenjai kesempatan, dan tidak sedikitpoen mendjadi kewadjiban atasnja melakoekan jang demikian sehingga dia diantjam dengan hoekoeman seperti jang kedjadian pada masa sekarang. Adat jg dikoeatkan dalam oendang2 itoe adalah berlakoe pada 40 tahoen jang berselang semasa pangkat Djaihoetan masih berlakoe. Pembajaran kepada Radja itoe dinamakan **„Oepa Radja"**, banjaknja *f* 5.62½, terbagi seperti berikoet oentoek:

Djaihoetan	*f* 1.—
Kepala Kampoeng	„ 2.50
Radja II	„ 1.—
Kas Negeri	„ 1.—
Oeang toelis	„ —,12½
Djoemlah	*f* 5.62½

Tetapi adat oesang ini pada masa sekarang ini tidak lagi dipegang tegoeh, dan dalam praktijknja pada satoe negeri dengan lainnja berlawanan poela. Misalnja dinegeri *Parparean* pembajaran itoe *f* 7.50 di **Parmaksion** *f* 8.50, **Loemban Djoeloe** *f* 15.—, **Loemban Nabolon** 10% dari banjaknja wang djoedjoeran, dan lain matjam lagi dinegeri2 jang lain poela. Pendeknja soal banjaknja pembajaran itoe hanja bergantoeng kepada kemaoean Radja2 belaka, jang boleh menaik me noeroenkannja menoeroet kesoekaan mereka ditempat mereka masing2. Menilik kepada berlakoenja adat itoe pada masa sekarang tidak lagi dipegang tegoeh, dan karena disatoe negeri dengan jang lainnja tidak mempoenjai oekoeran jg sama, maka bolehlah orang mengambil kesimpoelan bahwa adat itoe tidak lagi mempoenjai dasar jang tegoeh.

Keheranan kita ialah terhadap oemat Islam peratoeran adat itoe dipegang tegoeh dengan mempergoenakan fasal 4 dari Staatsblad diatas. Boekan sadja orang jang melanggarnja boleh dihoekoem seperti kedjadian jang soedah kita seboetkan, djoega Radja-Radja itoe berhak membatalkan perkawinan itoe, dan Qadhi jang berani menga winkannja boleh menghadapi kesoesahan karenanja. Pendeknja seorang Qadhi tidak dapat mendjalankan teroes akan kewadjibannja setjara agama djika beloem didapatnja izin dari Radja2 itoe. Dalam hal ini soedah terang hak agama diperkosa oleh peratoeran adat jang tidak tegoeh lagi kedoedoekannja. Padahal kami masih mengingat **poetoesan Volksraad** jang disampaikan oleh Controleur van Toba pada tahoen jang lewat dihadapan Kepala2 Negeri dan Ketoea2 oemat Islam, jang boenjinja: **„Adat tinggal adat, agama tinggal agama. Tidak boleh adat memberati kepada agama"**. Kedjadian jang sekarang soedah njata berlawanan sekali dengan poetoesan Volksraad jang beliau sampaikan itoe, karena terboekti oempamanja di Porsea, Qadhi Islam tidak boleh mendjalankan kewadjibannja sebeloem mendapat keizinan dari Radja.

Dari keterangan jang kita kemoekakan diatas, ternjata bagaimana beratnja peratoeran jang haroes didjalani oleh oemat Islam dinegeri jang mempoenjai Radja Keristen itoe dalam soal perkawinan mereka. Hak keagamaan mereka disoeroeh toendoek kepada hoekoeman adat jg tidak mempoenjai dasar jang tegoeh lagi, hoekoeman adat jang tidak dipegang tegoeh kalau terhadap pendoedoek negeri jg beragama lain dari Islam, misalnja Perbegoe atau Keristen. Penoendoekan ini soenggoeh sangat soelitnja, djika orang mengerti bahwa Radja2 jang memegang adat itoe tidak sedikitpoen mengerti dengan seloek beloeknja perkawinan Islam, sehingga moengkin terdjadi hal2 jang diloear batas agama itoe. Perintah Radja2 moengkin bertentangan de

---

bersarang di Irak dan Persia dengan mengkobar2kan semangat rakjat Irak dan Persia itoe soepaja memberontak sadja terhadap pemerentah Inggeris.

Inggeris dari sekarang soedah menoendjoekkan poela pada Toerki bahwa serangan Roesland di Timoer Dekat dan Asia Tengah itoe bersamaan poela waktoenja dengan banjak soldatentera Roesland kepada Toerki sehingga oleh karena itoe tidak boleh tidak, Toerki moesti melepaskan politiek neutraalnja dan memboeangkan persahabatannja jang traditioneel dengan Roesland oentoek memperlindoengi negerinja terhadap antjaman jag berbahaja itoe.

Ada pihak jang mengatakan bahwa menoeroet perdjandjian tiga serangkai antara Toerki dengan Inggeris dan Perantjis jang soedah disjahkan diiboe kota Ankara baroe2 ini Toerki sengadja dimerdekakan dari pada kewadjiban2nja dan tidak perloe toeroen tangan melawan Roesland, kalau terbit peperangan antara Inggeris/Perantjis dengan Roesland itoe.

Boekti jang pasti sekali bahwa Toerki djoega meroepakan negeri jang mempoenjai kedoedoekan penting dalam peperangan ini adalah dengan oetjapan dari pada perdana menteri Tewfik Saydam dimoeka radio baroe2 ini, dimana [illegible] ...bagai pen- ...joega ditanja- apakah kaoem poeteri

laskannja, bahwa Toerki telah siap dengan latihan jg koeat selama 12 boelan oentoek balatenteranja jang makan ongkos 30 miljoen pond sterling itoe.

Perdana menteri Tewfik Saydam mendjelaskan teroes terang bahwa Toerki selamanja bersiap oentoek menghadapi apa sadja jang bakal datang, dan menoeroet pemandangan kami, sikap Toerki jang [illegible] bersiap itoelah meroepak[illegible] besar ditengah2 djal[illegible] [illegible] anggota. Setelah [illegible] pat R[illegible] Poeteri Islam dlm barisan Par [illegible] maka party moengkin mengada seb[illegible] Poeteri sendiri jang dipimpin oleh kaoem iboe itoe sendiri, sedang ga [illegible] perdjoeangan corps poeteri ini ditetapkan oleh Party".

ngan hoekoem2 dalam Islam, sebab Radja2 itoe sendiri tidak mendasarkan perintahnja kepada hoekoem Islam dalam soal perkawinan itoe, bahkan mengertipoen mereka tidak.

Jang kedoea keberatan dlm soal pembajaran. Tentoe orang haroes mengetahoei bahwa perkawinan di Bataklanden sebagaimana jang berlakoe ditempat2 la in djoega diseloeroeh Indonesia mesti se diakan lagi wang2 jang haroes dibajarkan kepada Qadhi sewaktoe perkawinan itoe akan dilangsoengkan. Maka betapa lah djadinja djika diatas segala kewadjiban itoe dipikoelkan lagi pembajaran jg lain, terhadap Radja2, seperti ƒ 7.50, ƒ 8.50, ƒ 15.— dan lainnja itoe? Bagi ra'jat Bataklanden jang hidoep dalam kemiskinan, kewadjiban seperti itoe berarti melarang mereka dari melaloei djalan jg halal jaitoe perkawinan jang sah dan me njoeroeh mereka hidoep sesoeka2 jang di loear ketentoean agama dan wet. Dengan lebih tegas, kita sangat koeatir bahwa peratoeran itoe menjebabkan berkembang biaknja perzinaan dan kemesoeman, dan terdjadinja pertjampoeran laki2-perempoean jang tidak mengindahkan agama bahkan djoega tidak mengindahkan wet dan adat".

Kekoeatiran kita ini soedah terdjadi dengan hebatnja di Sidikalang dan Dairilanden seloeroehnja sebagai keterangan H. N. A. jang kita salinkan dalam P. I. no.7 jl., dan tentoe kedjadian djoega di Bataklanden.

Terhadap soal adat soedah memperkosa hak agama, diberi lagi kedjelasan oleh t. Goeroe Kitab dengan kedjadian seperti dibawah ini:

„Seorang nama A. Leong kampoeng Sibadihon karena satoe dan lain sebab telah mendjatoehkan thalaq kepada isterinja dengan thalaq tiga dihadapan Qadhi Loemban Goerning, Porsea. Qadhi itoe telah memberikan kepadanja soerat thalaq sebagai keterangan jang sah atas demikian. Tetapi kemoedian si perempoean soedah datang menghadap kepada Kepala Negeri Parmaksion, District Porsea, Onderafdeeling Balige mengadoekan hal thalaq jg soedah didjatoehkan oleh soeaminja itoe. Kepala Negeri itoe tidak maoe mengakoei adanja thalaq dalam agama jang dianoet oleh bekas soeami perempoean itoe. Dia panggil bekal soeami perempoean itoe, maka dipaksanja soepaja balik kepada bekas isterinja. Paksaan itoe disertakan dengan antjaman, bahwa djika tidak dibawanja perempoean itoe, dia akan didjatoehkan hoekoeman. Sewaktoe hal ini sampai kepada Qadhi Loemban Gorning, teroes djoempai kepala Negeri itoe, dan beliau njatakan bahwa pertjampoeran kedoea laki2-perempoean jang [illegible] bertjerai itoe adalah dilarang [illegible] haram [illegible]

[illegible] kanlah [illegible] tjita2 oentoek [illegible] gha. Ne[illegible] santoerkan moesoeh2nja, saja bisa boekti[illegible] Islam, [illegible]ekarang, bahwa Djerman bersedia [illegible] an dan [illegible]kan sendjatanja, djikalau [illegible] Djerman sebagai jang berikoet

tan begini tidak meroesakkan dan memperkosa akan hak beragama dari ra'jat di Bataklanden? Kedjadian jang sangat menjedihkan ini roepanja boekan sadja kedjadian pada ra'jat Bataklanden, teta pi djoega terdjadi pada ra'jat Islam di Dairilanden. Dengarlah verslag jang diberikan oleh H.N.A. dlm. Sinar Deli tg. 20 Febr. bagaimana hal ta'lik dalam Islam tidak diperdoelikan:

„Jang berhak menerima pengadoean itoe di Sidikalang, boekan seperti peratoeran pada negeri2 jang lain, boekanlah t. Kadli. Jang berhak menerima pengadoean itoe ialah pihak Radja. Oleh karena radja itoe tidak beragama Islam, ma ka tidaklah ia mengetahoei bagaimana „ta'lik" perkawinan perempoean itoe. Maka pengadoean itoe tidaklah ditimbangnja setjara hoekoem2 Islam.

Radja hanjalah berpegang kepada adat. Didalam menimbang pengadoean itoe, Kadli tidak poela dioendang oentoek berhadir dan tidaklah sedikit djoega diminta dari padanja.

Radja menimbang perkara itoe hanjalah berdasar kepada adat jaitoe: djika seorang perempoean meminta tjerai dari pada soeaminja, sedang sisoeami tidak hendak memberi tjerai hendaklah siperempoean membajar kepada soeaminja sedjoemlah satoe setengah kali oeang djoedjoeran jang diterimanja tatkala per kawinan itoe doeloe dilangsoengkan.

Banjak sekali kedjadian perempoean jg meminta tjerai itoe soedah menjediakan oeang oentoek mengembalikan oeang djoedjoeran jang dimestikan oleh adat itoe. Akan tetapi datanglah kesoekaran, manakala sesoeami itoe tidak ada dinegeri Sidikalang.

Radja memberi djawaban: **„nantikanlah soeamimoe itoe poelang. Sebeloem ia di Sidikalang permintaan tjerai itoe tidak dapat didjalankan".**

Kerap kedjadian ada perempoean jang ditinggalkan oleh soeaminja 10 tahoen lamanja tidak dibelandjai, tidak diatjoehkan, tidak ada mengirim kabar berita. Perempoean itoe meminta tjerai, ia telah menjediakan oeang jang diwadjibkan oleh adat. Akan tetapi perempoean itoe tidak mendapat tjerainja karena sisoeami tidak ada didalam daerah Sidikalang.

Berpoeloeh tahoen lamanja perempoean itoe terkatoeng2 didalam gelombang penghidoepan sebagai seorang perempoean jg bersoeami tetapi tidak diatjoehkan oleh soeaminja.

Timboellah sekarang masaalah jang paling hebat: apakah erti ta'lik jg dioetjapkan tatkala perkawinan itoe dilangsoengkan? Dimanakah terletaknja hoekoem2 Islam dinegeri itoe?

Soedahlah sampai soeatoe masa, perkara ini kita sadjikan kepada pemerintah soepaja keadaan jang sangat boeroek jg menimpa oemmat Islam dinegeri jang di perintahi oleh Volkshoofden jang beragama Christen itoe akan beroleh perhatian. Soeatoe peratoeran jang diadakan oleh pemerintah dengan bantoean ahli2 Islam perloelah diadakan dengan selekas lekasnja soepaja kehidoepan oemmat Islam didaerah itoe dapat diperbaiki".

Maka sekarang kita balik kepada soal jang bermoela: Boekankah soedah di pada tempatnja nasib oemat Islam di Bataklanden dan Dairilanden itoe mendapat keadilan jang sebaik2nja? Hak agama mereka diperkosa, dan hidoep perkawinan mereka terganggoe sehingga melanggar batas2 jang soedah ditentoekan dalam agama mereka. Kepada wakil2 kita dalam Volksraad kita madjoekan soal ini soepaja dipertahankan sekoeat2nja. Seroean kita ini pertama kali kita toedjoekan kepada t. **Dr. A. Rasjid** sebagai wakil Tapanoeli dalam Volksraad, soepaja perkosaan terhadap batas2 keagamaan ini djangan terdjadi berketeroesan sadja. Begitoe djoega kepada tt. **Wiwoho** dan M. Soeangkoepon jang sering memperdengarkan soearanja tentang soal ke Islaman, bahkan djoega kepada segenap wakil2 kita di Volksraad jang merasa tersinggoeng perasaannja melihat nasib segolongan bangsanja didaerah Batak dan Dairilanden itoe. Kepada pers Islam seoemoemnja kita madjoekan soal ini soepaja dibitjarakan lebih loeas, sehingga nasib oemat kita di Bataklanden dan Dairilanden itoe mendapat keadilan jang sebaik2nja.

Ir. Soekarno akan ditoentoet?

Dalam Tjaja Timoer P. Harahap menoelis:

„Landraad Indramajoe soedah berkali kali periksa perkara penoentoetan seorang Arab jang memindjamkan wang kepada Ir. Soekarno dahoeloe ketika beliau memboeka weekblad „Fikiran Ra'jat".

Boelan ini akan diboeka poela!

Kita mendengar kabar, toean Arab itoe tidak memadjoekan dakwa selama ini, karena ia merasa Ir. Soekarno masih dalam kesoekaran, tetapi serta didengarnja Ir. Soekarno mendapat toelage *f* 150.— seboelan, maka dikirimnjalah soerat meminta soepaja oetang itoe diangsoeri.

Ir. Soekarno segera membalas, menerangkan beberapa kesoekarannja, berhoeboeng poela dengan sebagian ongkos pindah dari Endeh ke Benkoelen jg sampai pada waktoe ini beloem habis dibajarnja. Sementara Ir. Soekarno tidak tinggal diam, laloe menoelis soerat kepada toean Mr. Soejoedi dan Mr. Sartono dan sahabat-sahabatnja, kalau-kalau mereka soeka mengambil over oetang terseboet, oetang jang diperboeat boekan oentoek makanan dan pakaian beliau dan familienja di Bandoeng, tetapi oentoek pergerakan dan weekblad Fikiran Ra'jat. Sajang hasilnja: **nul boendar** !"

Sekian kedjadian itoe!

Berhoeboeng dgn itoe kita bertanja, tidakkah ada lagi seorang hartawan bangsa kita di Indonesia jang soedi mentjendjoekkan kedermawanannja? Sampaikah hati mereka membiarkan toean Ir. Soekarno tersérét dlm perkara oetang jang tidak seberapa itoe, oetang jg boekan oentoek keperloean diri beliau, tetapi semata2 oentoek mengchidmati keboetoehan ra'jat dan Tanah Air jg beliau tjintai?

Kita bertanja dan kita menoenggoe: tindakan apakah jang akan dilakoekan oleh Ra'jat Indonesia disatoe2 tempat oentoek melepaskan pemimpinnja (Ir. Soekarno) dari toentoetan oetang itoe?

*

MA'LOEMAT!

—Dgn sangat menjesal disini kita harapkan ma'af dari pembatja karena ta' sempat mengoemoemkan dlm nomor jl., bahwa nomor ini kita djadikan nomor dobol (no. 9 dan 10), j.i. sebagai memperingati genap 25 tahoen oesia pergerakan pemoeda2 kita.

—Begitoe djoega, lantaran kesempitan tempat, banjak sekali artikel2 jang penting jang ta' dapat dimoeatkan dlm nomor ini. Diantaranja ialah pedato toean Thamrin tentang Interpellatienja di Volksraad. Insja Allah, kita moeatkan di nomor depan.

—Kepada para agenten, harap memperhatikan, bahwa nomor ini harganja adalah *f* 0.25 (doea poeloeh lima sen).

AZAS DAN TOEDJOEAN P. I. I.

DIPEDATOKAN OLEH Z. A. AHMAD DALAM RAPAT OEMOEM P. I. I. PADA 18 FEBR. 40 BERTEMPAT DIGEDONG HOK HOA BIOSCOOP, MEDAN.

II (habis).

Toedjoean P.I.I.

SEKARANG BAROELAH kita mendjawab pertanjaan, apakah ideologie P.I.I. dan hendak kemanakah P.I.I. membawa rakjat Indonesia seloeroehnja dgn mendasarkan perdjoeangannja kepada Islam itoe? Apakah dia hendak menoedjoe kepada soeatoe pemaksaan oemoem, memaksa dengan kekerasan soepaja seloeroeh rakjat kita memeloek Islam sehingga Indonesia boelat boelat mendjadi „negeri Islam" sebagai banjak difitnahkan oleh orang jang tidak mengerti dengan a b c Politiek?

Party Islam Indonesia menoedjoe kepada kesempoernaan masjarakat Indonesia menoeroet sepandjang adjaran Islam.

Dengan soeatoe pendjawaban jang tegas dapat kita berikan bahwa toedjoean P.I.I. tersimpoel dalam firman Toehan jang termaktoep didlm Qoerän soerat An Noer ajat 55.

„Djandji jang pasti dari Toehan kepada orang jg moekmin dan maoe berdjoeang dengan amal kebadjikan, bahwa dengan sesoenggoeh2nja mereka akan mendjadi „Chalifah" diboemi (1) sebagaimana djabatan Chalifah itoe telah diberikan Toehan kepada orang jang moekmin dahoeloe kala. 2. agama mereka jg diridhai Toehan akan memperoleh kemenangan jg tetap, dan 3 ketakoetan mereka selama ini akan diganti Toehan dengan keamanan dan ketenteraman jaitoe hidoep bahagia raya. Mereka mengabdi kepada Kami dengan tidak sedikitpoen mempersjarikatkan Kami dengan jang lainnja. Siapa jang engkar lagi sesoedah demikian, merekalah orang jang fasik".

Sebagai djandji2 Toehan dalam ajat itoe adalah kita menoedjoe kepada 3 matjam, jang satoe dengan lainnja tingkat bertingkat, sebagai melaloei soeatoe phase kepada phase jang lainnja dalam menoedjoe kesempoernaan jang setinggi2nja. I. Mendjadi Chalifah. II kemenangan jang tetap bagi agama, dan III hidoep bahagia raya. Dengan soesoenan ini berarti bahwa kita tidak mentjapai kemenangan agama dan tidak moengkin sampai kepada hidoep bahagia raya sebeloem kita melaloei tingkatan jang pertama jaitoe Chalifah.

Apakah artinja Chalifah? Apakah maksoednja soepaja kita mengoeasai alam seloeroehnja mengoeasai segenap Doenia Islam didalam soeatoe tangan jg keras jg bernama „Chalifah"? Apakah Chalifah jang kita toedjoe itoe artinja mensatoekan pimpinan seloeroeh Doenia Islam dengan berkedoedoekan di Mekkah di Turky atau di Mesir sebagaimana jang diandjoer2kan oleh Pan Islamisme pada berpoeloeh poeloeh tahoen jg lewat? Tidak dan sekali lagi tidak. Toean2 tidak oesah koeatir atas maksoed jang begitoe besar. Kita tidak akan menoedjoe kesana karena kita insaf dan sadar bahwa seboetan dan tjita2 mengenakkan bagi oemat Islam tetapi mendjadi soeatoe bahaja jg menakoetkan. Pada masa dahoeloe seboetan dan tjita2 Chalifah itoe mendjadi hantoe jang sangat ditakoeti dan dibentji oleh Inggeris karena dimasa itoe dia bermoesoeh mati matian dengan Turky jang pada dewasa itoe mendjadi poesat Chalifah. Tetapi sebaliknja pada masa sekarang seboetan dan tjita2 Chalifah itoe dipakai mendjadi perkakas oleh mereka oentoek menakloekkan hati oemat Islam jang masih tidak mengikoet akan haloean mereka. Ingatlah sadja toe lisan jang disiarkan oleh kantor „Konsol Djenderal Inggeris di Betawi baroe ini jang berkepala "Pan Islam dan Pax Britania" dimana mereka mempergoenakan tjita2 Pan Islam jang mengandoeng tjita2 Chalifah jang lama itoe oentoek menoendoekkan hati segenap radja2 Islam.

Kita kembali kepada pokok pengadjian. Adapoen Chalifah jang kita maksoed ialah mengoempoel tenaga jang ada dalam diri kita soepaja kita mentjapai kesempoernaan. **Sjeich Thanthawi** dalam tafsirnja Djawahir mengertikan Chalifah sebagai kekoeasaan masing2 manoesia terhadap machloeq lainnja dan alam seloeroehnja.

„Boekankah patoet manoesia itoe mendjadi Chalifah ?, kata beliau lebih djaoeh, sebab sekalian alam, biar alam atas, maoepoen alam bawah dan alam tengah serta sekalian semoeanja, tersedia kekoeatannja didalam toeboeh manoesia. Segenap anasir jang ada dialam ini sedjak dari matahari sampai k[...] api, angin dan tanah, ser[...] laka zatnja dalam [...] Pandanglah ramb[...] itoe adalah seba[...] toemboeh toem[...] angin, perkat[...] aran[...] tert[...] seb[...]

---

(1) *Ditentang ini wakil polisi mendjatoehkan paloenja boeat jang kedoea kali. dan kemoedian melarang pembitjara meneroeskan pedatonja. Veslagnja jang berikoetnja adalah pedato jang [...] dja di dibatjakan, tetapi ko[...] bih dahoeloe disediak[...]*

Ir. Soekarno akan ditoentoet?

Dalam Tjaja Timoer P. Harahap menoelis:

„Landraad Indramajoe soedah berkali kali periksa perkara penoentoetan seorang Arab jang memindjamkan wang kepada Ir. Soekarno dahoeloe ketika beliau memboeka weekblad „Fikiran Ra'jat".

Boelan ini akan diboeka poela!

Kita mendengar kabar, toean Arab itoe tidak memadjoekan dakwa selama ini, karena ia merasa Ir. Soekarno masih dalam kesoekaran, tetapi serta didengarnja Ir. Soekarno mendapat toelage *f* 150.— seboelan, maka dikirimnjalah soerat meminta soepaja oetang itoe diangsoeri.

Ir. Soekarno segera membalas, menerangkan beberapa kesoekarannja, berhoeboeng poela dengan sebagian ongkos pindah dari Endeh ke Benkoelen jg sampai pada waktoe ini beloem habis dibajarnja. Sementara Ir. Soekarno tidak tinggal diam, laloe menoelis soerat kepada toean Mr. Soejoedi dan Mr. Sartono dan sahabat-sahabatnja, kalau-kalau mereka soeka mengambil over oetang terseboet, oetang jang diperboeat boekan oentoek makanan dan pakaian beliau dan familienja di Bandoeng, tetapi oentoek pergerakan dan weekblad Fikiran Ra'jat. Sajang hasilnja: **nul boendar**!"

Sekian kedjadian itoe!

Berhoeboeng dgn itoe kita bertanja, tidakkah ada lagi seorang hartawan bangsa kita di Indonesia jang soedi mencendjoekkan kedermawanannja? Sampaikah hati mereka membiarkan toean Ir. Soekarno tersérét dlm perkara oetang jang tidak seberapa itoe, oetang jg boekan oentoek keperloean diri beliau, tetapi semata2 oentoek mengchidmati keboetoehan ra'jat dan Tanah Air jg beliau tjintai?

Kita bertanja dan kita menoenggoe: tindakan apakah jang akan dilakoekan oleh Ra'jat Indonesia disatoe2 tempat oentoek melepaskan pemimpinnja (Ir. Soekarno) dari toentoetan oetang itoe?

*

MA'LOEMAT!

—Dgn sangat menjesal, disini kita harapkan ma'af dari pembatja karena ta' sempat mengoemoemkan dlm nomor jl., bahwa nomor ini kita djadikan nomor dobol (no. 9 dan 10), j.i. sebagai memperingati genap 25 tahoen oesia pergerakan pemoeda2 kita.

—Begitoe djoega, lantaran kesempitan tempat, banjak sekali artikel2 jang penting jang ta' dapat dimoeatkan dlm nomor ini. Diantaranja ialah pedato toean Thamrin tentang Interpellatienja di Volksraad. Insja Allah, kita moeatkan di nomor depan.

—Kepada para agenten, harap memperhatikan, bahwa nomor ini harganja adalah *f* 0.25 (doea poeloeh lima sen).

AZAS DAN TOEDJOEAN P. I. I.

DIPEDATOKAN OLEH Z. A. AHMAD DALAM RAPAT OEMOEM P. I. I. PADA 18 FEBR. 40 BERTEMPAT DIGEDONG HOK HOA BIOSCOOP, MEDAN.

II (habis).

Toedjoean P.I.I.

SEKARANG BAROELAH kita mendjawab pertanjaan, apakah ideologie P.I.I. dan hendak kemanakah P.I.I. membawa rakjat Indonesia seloeroehnja dgn mendasarkan perdjoeangannja kepada Islam itoe? Apakah dia hendak menoedjoe kepada soeatoe pemaksaan oemoem, memaksa dengan kekerasan soepaja seloeroeh rakjat kita memeloek Islam sehingga Indonesia boelat boelat mendjadi „negeri Islam" sebagai banjak difitnahkan oleh orang jang tidak mengerti dengan a b c Politiek?

Party Islam Indonesia menoedjoe kepada kesempoernaan masjarakat Indonesia menoeroet sepandjang adjaran Islam.

Dengan soeatoe pendjawaban jang tegas dapat kita berikan bahwa toedjoean P.I.I. tersimpoel dalam firman Toehan jang termaktoep didlm Qoerän soerat An Noer ajat 55.

„Djandji jang pasti dari Toehan kepada orang jg moekmin dan maoe berdjoeang dengan amal kebadjikan, bahwa dengan sesoenggoeh2nja mereka akan mendjadi „Chalifah" diboemi (1) sebagaima na djabatan Chalifah itoe telah diberikan Toehan kepada orang jang moekmin dahoeloe kala. 2. agama mereka jg diridhai Toehan akan memperoleh kemenangan jg tetap, dan 3 ketakoetan mereka selama ini akan diganti Toehan dengan keamanan dan ketenteraman jaitoe hidoep bahagia raya. Mereka mengabdi kepada Kami dengan tidak sedikitpoen mempersjarikatkan Kami dengan jang lainnja. Siapa jang engkar lagi sesoedah demikian, merekalah orang jang fasik".

Sebagai djandji2 Toehan dalam ajat itoe adalah kita menoedjoe kepada 3 matjam, jang satoe dengan lainnja tingkat bertingkat, sebagai melaloei soeatoe phase kepada phase jang lainnja dalam menoedjoe kesempoernaan jang setinggi2nja. I. Mendjadi Chalifah. II kemenangan jang tetap bagi agama, dan III hidoep bahagia raya. Dengan soesoenan ini berarti bahwa kita tidak mentjapai kemenangan agama dan tidak moengkin sampai kepada hidoep bahagia raya sebeloem kita melaloei tingkatan jang pertama jaitoe Chalifah.

Apakah artinja Chalifah? Apakah maksoednja soepaja kita mengoeasai alam seloeroehnja mengoeasai segenap Doenia Islam didalam soeatoe tangan jg keras jg bernama „Chalifah"? Apakah Chalifah jang kita toedjoe itoe artinja mensatoekan pimpinan seloeroeh Doenia Islam dengan berkedoedoekan di Mekkah di Turky atau di Mesir sebagaimana jang diandjoer2kan oleh Pan Islamisme pada berpoeloeh poeloeh tahoen jg lewat? Tidak dan sekali lagi tidak. Toean2 tidak oesah koeatir atas maksoed jang begitoe besar. Kita tidak akan menoedjoe kesana karena kita insaf dan sadar bahwa seboetan dan tjita2 mengenakkan bagi oemat Islam tetapi mendjadi soeatoe bahaja jg menakoetkan. Pada masa dahoeloe seboetan dan tjita2 Chalifah itoe mendjadi hantoe jang sangat ditakoeti dan dibentji oleh Inggeris karena dimasa itoe dia bermoesoeh mati matian dengan Turky jang pada dewasa itoe mendjadi poesat Chalifah. Tetapi sebaliknja pada masa sekarang seboetan dan tjita2 Chalifah itoe dipakai mendjadi perkakas oleh mereka oentoek menakloekkan hati oemat Islam jang masih tidak mengikoet akan haloean mereka. Ingatlah sadja toelisan jang disiarkan oleh kantor „Konsol Djenderal Inggeris di Betawi baroe ini jang berkepala "Pan Islam dan Pax Britania" dimana mereka mempergoenakan tjita2 Pan Islam jang mengandoeng tjita2 Chalifah jang lama itoe oentoek menoendoekkan hati segenap radja2 Islam.

Kita kembali kepada pokok pengadjian. Adapoen Chalifah jang kita maksoed ialah mengoempoel tenaga jang ada dalam diri kita soepaja kita mentjapai kesempoernaan. **Sjeich Thanthawi** dalam tafsirnja Djawahir mengertikan Chalifah sebagai kekoeasaan masing2 manoesia terhadap machloeq lainnja dan alam seloeroehnja.

„Boekankah patoet manoesia itoe mendjadi Chalifah ?, kata beliau lebih djaoeh, sebab sekalian alam, biar alam atas, maoepoen alam bawah dan alam tengah serta sekalian semoeanja, tersedia kekoeatannja didalam toeboeh manoesia. Segenap anasir jang ada dialam ini sediak[illegible] dari matahari sampai k[illegible] api, angin dan tanah, ser[illegible] laka zatnja dalam t[illegible] Pandanglah ramb[illegible] itoe adalah seba[illegible] toemboeh toem[illegible] angin, perkat[illegible] aran[illegible] tert[illegible] seb[illegible]

(1) *Ditentang ini wakil polisi mendjatoehkan paloenja boeat jang kedoea kali. dan kemoedian melarang pembitjara meneroeskan pedatonja. Veslagnja jang berikoetnja adalah pedato jang [illegible] lja di dibatjakan, tetapi ko[illegible] bih dahoeloe disediak[illegible]*

an jang datang. Tetapi dibalik kesjoekoeran itoe, hati siapakah jang tidak ter haroe memikirkan bahwa dalam pembikinan pembelaan bagi tanah air kita itoe kita jang diam disini jang akan ikoet menanggoeng soesah dan senang bersama Indonesia, kita tidak dibawa beroending dalam soal itoe, tidak ditegor dan disapa dan tidak ditanjai bagaimana fikiran kita.

Dalam fikiran jang terharoe itoe kita soenggoeh tidak mengerti membatja soeatoe toelisan dalam „Neerlandiapers" me noeroet telegram Anp Den Haag 13 Feb ruari jg mengatakan: „beberapa boelan jang sangat berharga sekali akan terboeang pertjoema sadja kalau rantjangan itoe mesti dikirimkan poela kepada Volksraad. Dengan ini kita tidak mengerti sama sekali mengapa Indonesia sampai begitoe lama perloe kita biarkan terantjam oleh bahaja jg moengkin bakal datang".

Terhadap kegoesarannja atas kelambatan pertahanan jang diberikan bagi Indonesia walaupoen keloearnja karena soeatoe kekoeatiran kita mengoetjapkan terima kasih. Akan tetapi apalah djadinja djika dia sendiri tidak dapat menghargai soeatoe badan jang telah didirikan pemerintah jaitoe Volksraad dan dengan tidak segan dia mengatakan, singkirkan sadja Volksraad itoe.

Dalam itoe bagaimanakah poela kita dapat menghargakan pendirian seorang jg seperti **Dr. W.M. Mansfelt**, benggolan Vaderlandsche Club jang mengandjoerkan haloean politiek jang baroe jang bernama „Indocentrisch" jang berkata dalam pedatonja di Betawi seperti berikoet:

„Kesalahan kita jang kedoea jang paling besar adalah meratjoeni satoe negeri seperti Nederlandsch Indie ini jang semendjak dahoeloe kala diperintah setjara Aristocratis dengan memberi padanja badan2 pemerintahan jang democratis. Pada hal dalam waktoe itoe di Europa sendiri soesoenan pemerintahan jang sematjam itoe mendapat perlawanan......"

Pada zaman seperti sekarang dimasa soeasana internasional sangat gentingnja, boekanlah pada tempatnja satoe bangsa mesti melahirkan perkataan jang menoesoek hati dan meloekai perasaan bangsa jang lain seperti itoe, tetapi kedoeanja haroeslah saling hormat menghormati soepaja tenaga boeat pertahanan Indonesia ini djangan terpetjah petjah.

Maka sebagai penoetoep, baik djoega kita sampaikan bahwa oleh Pengoeroes Besar PII sendiri sewaktoe moelai keroehnja soeasana internasional telah mengambil soeatoe resoloesi pada 12 September 1939, jang boenjinja.

„Party Islam Indonesia sampai pada saat ini masih merasa menjesal atas beleid pemerintah terhadap soal2 ke Islaman sedangkan soeasana internasional dewasa ini didalam keadaan jang teramat gentingnja".

Sebagai soeatoe party co-operatie, peringatan itoe haroeslah mendapat perindahan jang sesoenggoeh2nja dari pehak pemerintah tinggi goena kebaikan perhoeboengan kedoea belah pehak.

Sampai disini kami menjoedahi pembitjaraan, dengan mengharap soepaja keterangan Asas dan Toedjoean PII mentjoekoepilah oentoek toean2 dan saudara2 poeteri hadirin. Tjoema sebagai pendjelasan karena banjak djoega ditanjakan kepada kami apakah kaoem poeteri diterima mendjadi anggota PII? Dengan pendek kami djawab dengan keterangan P.B. sendiri jang berboenji:

„Kaoem iboe Islam boleh masoek party kita sebagai anggota. Setelah terdapat Pemimpin Poeteri Islam dlm barisan Party kita, maka party moengkin mengadakan Corps Poeteri sendiri jang dipimpin oleh kaoem iboe itoe sendiri, sedang garis perdjoeangan corps poeteri ini ditetapkan oleh Party".

Ampoen Kedjoeroean Mariboen

Gambar diatas, jalah ketika pertemoean kita dengan Jang Moelia Ampoen Kedjoeroean MARIBOEN, Radja dari Landschap Bambél Koeta Tjane Alaslanden (Atjeh). Beliau datang ke Medan ini pada hari Minggoe tgl 3 Maart jl, jaitoe oentoek mengantarkan permaisoeri (bahasa Alas: Kemberahan) dan seorang Poeteri Beliau ke Langsa oentoek melihat seorang Adinda Beliau jg bersekolah disana. Haroes diterangkan, bahwa perkoendjoengan Beliau ke Medan adalah setjara particulier, ertinja tidak menjangkoet dgn dienst.

Jang Moelia Ampoen Kedjoeroean MARIBOEN adalah Poetera jang tertoea dari Almarhoem Ampoen Kedjoeroean Radja SAHIDOEN jg telah mangkat, jaitoe ketoeroenan Radja Asli di Tanah Alas dari toeroenan DATOEK TOENGGAL ALAS.

Moelai thn 1929, Ampoen Kedjoeroean MARIBOEN adalah bersekolah di Koeta Radja. Boelan Juni thn 1933 kembali ke Koeta Tjane dan pada 1 Januari 1937, diangkat djadi Zelfbestuurder dari Landschap Bambel di Koeta Tjane (Alaslanden).

Sebagai orang dari persmannen, dalam pertemoean kita tsb, banjak soal2 jg kita tanjakan kepada Beliau, teroetama jg menjangkoet dgn gerakan Agama Islam di Tanah Alas. Oleh karena kita sendiri bermaksoed oentoek menoelis lebih djaoeh tentang hal2 jg menjangkoet dgn Tanah Alas dari segala segi, maka sementara mengoempoelkan gegevens jg tjoekoep, baiklah lebih doeloe tidak kita bitjarakan verslag pertemoean kita dgn Jang Moelia Ampoen Kedjoeroean MARIBOEN tsb.

Haroes diterangkan, bahwa Ampoen Kedjoeroean MARIBOEN, adalah seorang Radja jang masih moeda oesianja, sympathiek, rendah hati dan ramah tamah dalam pertjakapan. Pada hari Selasa tgl 5 Maart jl, Beliau telah berangkat kembali poelang ke Koeta Tjane, sesoedah pada hari Senin-nja berdjalan2 melihat2 kota Medan dgn sdr. A. R. Hadjat.

Gambar diatas, doedoek dari kiri ke kanan, adalah: Z. A. Ahmad, Jang Moelia Ampoen Kedjoeroean MARIBOEN dan A. R. Hadjat.

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

VIII

Ta'rief Tauhid.

TAUHID =MEESAKAN Allah, mempertjajai ke Esaan Allah dengan tiada mempersekoetoekan. Dgn lain perkataan: menentoekan dzat Chaliq sahadja jang disembah. Adapoen arti ilmoe tauhid, ialah: Ilmoe jang menerangkan segala hoedjdjah oentoek mengoeatkan iman dan menerangkan segala hoedjdjah, keterangan, dan alasan oentoek menolak faham ahli bid'ah, mereka jg mendjalani djalan jang ia lempang (zie Kalimatoettauhid: 17). Dan faedah mengetahoeinja, ialah dapat memperoleh kepastian keimanan. Kita tiada akan memperoleh sesoeatoe kepastian jang koeat, melainkan dgn mengetahoei serba matjam dalilnja jang koeat poela. Mereka jang beriman dgn tiada mempoenjai sendjata dalil, mereka hanja berperisai taqlid, moedah benar mereka digoelingkan moesoeh, istimewa dlm pertempoeran.

MeEsakan Allah ada 2 matjam:

1. Mengakoe dgn lidah akan kesoetjian Allah dari **seroepa**, dan mengakoe ke soetjiannja dari bersifat dgn sifat2 kekoerangan. Mengakoe kesempoernaan Allah, kesempoernaan bersifat dgn sifat2 keoetamaan. Tauhid ini dinamai *„tauhid 'Ilmy"* atau *„tauhid Nadhary"*, tauhid d!m theori.

2. Menjembah Allah sendirinja, tiada mempersekoetoekanNja dgn sesoeatoe. Tiada menjembah besertanja akan sesoeatoe jang lain daripadanja, dan tiada poela ber'ibadah dgn sesoeatoe 'ibadah jang tiada Ia sjari'atkan. Tiada kita takoet se lain daripadanja. Ta' ada jang kita toempahkan tjinta kita sebagai kita toempahkan kepadaNja. Ta' ada jang kita harap seperti kita mengharapNja. Allah sendirilah jang dapat memberi bekas, baik boeroeknja. Tauhid ini dinamai tauhid **'Amaly" atau „tauhid Qashady Irady"**, tauhid dalam praktyk.

Mentauhidkan Allah — djika didjelaskan — ada 3 roepanja.

a. **Tauhid Roeboebyah** = mempertjajai bahwa ta' ada jang mendjadikan, jg memberi rizqi, jang menghidoep mematikan, melainkan Allah sendiriNnja.

b. **Tauhid Ilahyah** = menjembahnja sendirinja, ta' ada jang disembah selain daripadanja; kepadaNja djoea kita hadapkan do'a dan permohonan. Tauhid ini dinamai djoega **„Tauhid 'Oeboedyah,** atau tauhid **'amaly Irady.**

c. **Tauhidoesshifaat** = menetapkan dan mengakoei Allah bersifat dengan segala sifat jang Allah sendiri terangkan atau diterangkan oleh Rasoelnja dengan tiada kita ta'wiel2kan dan mentasjbihkan (menjeroepai dgn sesoeatoe machloek). Tauhid ini, dinamai *„tauhid ilmy chabary".*

Terseboet dalam **Kullyaat Abielbaqaa'** Makam tauhid itoe ada 3 tingkatannja. a. Tauhidoedzdzaat = makam membinasakan diri dan memfanakan diri ja'ni merasa ta' ada maudjoed selain dari Allah, ja'ni ta' ada jang dilihat didalam woedjoed, melainkan Allah jang memerintahinja. b. Tauhidoessifat = memandang bahwa segala koedrat jang bertjerai berai ini, bekas dari koedrat Allah jg lengkap, dan segala kesempoernaan itoe tiada lain dari satoe gilapan dari tjahaja kesempoernaanNja. c. Tauhidoel af'aal=memastikan dan mengetahoei, sama ada pengetahoean itoe dengan 'ilmoe jaqin, dgn haqqoeljaqin, atau dgn 'ainoeljaqin, bahwa ta' ada jang memberi bekas didalam woedjoed ini, melainkan Allah sendirinja. Mereka jang soedah sampai kemakam ini, menjerahkan semoea pekerdjaan dan oeroesannja kepada **Faa'il Haqiqy,** jaitoe: Allah Toehan jg maha berkoeasa............

Tauhid Roeboebyah itoe mendjadi roesak, bila kita mengakoe, bahwa jg mengoeroes alam ini ada 2 orang, sebagaimana jg dipertjajai oleh bangsa Persi zaman dahoeloe. Tauhid Ilaahyah mendjadi bathal, djika kita berpaling dari mentjintainja, bila kita tiada bertawakkal kepadanja sendirinja, dan bila menganoet sjarik-menjekoetoeinja dgn sesoeatoe dari machloekNja-, atau mengambil pengentaraan. **Sjirik,** ialah menjeroepakan machloek dgn Chaliq disesoeatoe ketentoean jg tertentoe bagi Allah, atau beri'tikad, bahwa jg selain Allah dapat memberi **bekas lebih dari** bekasan2 jg Allah telah berikan kepadanja. Dgn ringkas njatalah soedah, bahwa apabila ma'rifat soedah memenoehi djiwa seseorang, berwoedjoedlah tauhid. Dan sekali lagi apabila ma'rifat dan tauhid telah sempoerna, berwoedjoedlah kesempoernaan Iman dan Islam, berwoedjoedlah segala roepa amal jg salih dan djaoehlah daripadanja segala roepa pekerdjaan jang kedji.

Kata **Moehammad 'Abduh** dlm **Risaalah Al 'aqidatoel Moehammadyah:** „Bertambah kokohnja kepertjajaan2 itoe dg mengerdjakan amal jang salih. „Iman dgn Islam itoe, searti. Dan apabila seseorang telah mengerdjakan segala soeroehan sjara', mendjaoehkan segala tegahan, beradab dgn peradaban Islam heninglah djiwanja, menjalalah noer penerangan didalam kalboenja, dan iapoen menghadapkan hadapannja kepada hadlarat Toehan jang Qoeddoes, terlepaslah dirinja dari segala roepa 'adat jag boeroek. Diketika itoe beramallah ia oentoek Toehannja semata2; tiada lagi maoe mengerdjakan barang jang ta' bergoena oentoek achiratnja, ia akan bersoenggoeh2 beroesaha mengerdjakan kemaslahatan oemoem. Dan apabila ia telah berlaroet dlm perdjalanannja dan telah biasa ia menghadapkan dirinja kepada Allah diserata oeroesannja, tegoehlah didalam djiwanja pokok2 pengenalan, dan melimpah roeahlah atas dirinja tjahaja mentjintai Ilahy; karena itoe, menanglah keroehaniannja atas segenap perasaannja; lalailah ia dari jang selain Allah, dan iapoen tiada melihat lagi di'alam woedjoed ini, selain dari Allah jang me

ngoeasainja. Ja'ni, hasillah baginja **wahdatoesjsjoehoed, atau satoe pandangan.**

Tanzieh.

Apa poelakah tanzieh ? Tanzieh itoe, adalah saudaranja tauhid jang amat rapat. Tiada bergoena tauhid, sebeloem adanja Tanzieh. Goena mendjelaskan ke terangan, baik doega disini kami beri se dikit tafsirnja.

Tanzih ialah **mensoetjikan Allah** dari seroepa dgn sesoeatoe machloekNja. Hendaklah kita melepaskan diri dari segala roepa goerisan jang membawa kepada memperserikatkan Allah, dan hen daklah kita toetoep segala lobang2 jang moengkin membawa kepada ingin menge tahoei betapa **Dzat** jg maha soetji itoe. Hendaklah kita pertjaja dgn djoedjoer dan toeloes, bahwa Toehan itoe hidoep, berdiri sendiri, tiada berhadjat kepada sesoeatoe machloek, **lathief,** lagi sangat mengetahoei. Hendaklah terpakoe benar2 dirohani kita maksoed2 firman Toe han: **„Ta' ada jang sepertinja,** sesoeatoe. (Zie: Q. A. 14 S. 42. Asj Sjoeraa), dan firmanNja: **„Tiada didapati akan dia oleh segala penglihatan, dan Allah itoe mendapat segala penglihatan".** (Zie: Q. A. 103 S. 6: Al-An'aam). Dan hendaklah poela dijakini, bahwa segala roepa oesaha jang dilakoekan oentoek mengetahoei Dzat Allah jang maha soetji itoe, sia2 belaka. Djoega hendaklah dibiasakan be nar2, bahwa:

كل ما خطر ببالك هالك فالله بخلاف ذلك

„Segala apa jang tergoeris dihatimoe, binasa; karena Allah itoe menjalahi segala itoe".

Kata **Faried Wadjdie:** Doea boeah kepertjajaan ini (tauhid dan tanzieh), mem poenjai bekas dan kesan jang ta' ternilai didiri orang jang menganoetnja. Kepertjajaan2 ini menjempoernakan boedi pekerti, mendjadi pendidik rohani, bahkan tjahajanja menjeroepai sinar matahari. Apabila sinar matahari mengenai boemi, matilah segala koetoe dan koeman, maka begitoe poelalah noer tauhid dan tanzieh. Bila seseorang telah pertjaja benar, bahwa ta' ada toehan selain dari Allah, jakinlah ia bahwa ta' ada jg disembah selain daripadaNja, ta' ada jg meng hidoepkan, ta' ada jang mematikan, ta' ada jang memberi rizqi, ta' ada jang dapat menghambat sesoeatoe kehendak, ta' ada daja oepaja, melainkan Allah dan dgn Allah. Disa'at itoelah terjakin olehnja, bahwa ta' sanggoep djin dan manoe sia memberi sesoeatoe manfa'at atau me nolak sesoeatoe madlarrah. Dimasa itoelah ia merasa bahwa ia dan segala mach loeq lain semoeanja milik Toehan, ta' da pat memberi manfa'at dan madlarat melainkan dgn idzin Toehan djoea. Dan diketika itoe poela ia merasa, bahwa ia wa djib berlakoe adil, wadjib segala hak itoe dipandang sama, ia tiada lagi melebihi hak si ini karena si ini, dan tiada mengoerangkan hak si anoe karena s anoe. (Zie: Al'Islam fi 'Oeshoeril-' Ilm 2:245).

MEMPERKATAKAN ROMAN

SEBAGAI TOEKANG adjoek dalamnja laoet jang soedah dapat mentjobakan peroentoengannja meagak-agak berapa meter gerangan dasar laoet ditempat anoe, jang selama ini meragoekannja, demikianlah ketika saja membatja djawaban toean Soe'yb atas kritik saja tentang roman „Elang Emas dengan 101 moeka". Saja poedji ketjakapan *„diplomaat roman"* ini dalam mempertahankan dirinja dari segala kritik dan komentar. Alangkah baiknja kalau barisan „Poedjangga Pitjisan" dikota Medan mengangkat dia sebagai djendraalnja, tempat mereka bertahan sewaktoe kalau ada orang jang mentjoba akan mengoengkit2 front romannja, sebagaimana kaoem Nazi di Djerman mempoenjai Sigfriedlinie.

Betoel, toelisan saja doeloe memang ... boleh dipandang — sebagai kritik, sebagaimana dalam Kesoesasteraan memang haroes ada keritik. Kalau sewaktoe timboel bandjir kesoesasteraan, bandjir baji2 Poedjangga jang menilik gelagatnja moengkin nanti akan meroesakkan sifatnja kesoesasteraan dan kepoedjanggaan, diwaktoe itoe perloe ada keritik jang agak tadjam, bahkan lebih tadjam lebih baik. Djika dibanding dengan kemoeloekan sitoekang poedji, toekang sandjoeng dan toekang bikin reklame atas sesoeatoe boekoe jang baroe masak, maka keritik saja doeloe itoe rasanja beloem ada artinja, masih beloem pahit, beloem setara dengan madoe jang ditjoerahkan oleh sitoekang resensi dan reclame service jg menjandjoeng2 nja sebagai toekang djoeal obat adjaib menawarkan dagangannja dipinggir lorong.........

Dengan ringkas sadja saja maoe mendjelaskan.

Tentang „Uitvinder" jg dari LIBERTY dahoeloe itoe, kalau betoel *„karangan"* toean Joesoef Soe'yb, soedahlah...... saja ta' hendak membantah lagi.

Saja tahoe bahwa jang mempoenjai *Uitvinder* itoe Joesoef Soe'yb *sendiri,* boekan tiroean atau plagiaat dari Barat. Hanja jang ta' habis keheranan saja, tje rita jang dimoeat di LIBERTY itoe ialah *lakonnja orang Eropa,* bahkan kalau ta' salah, ada gambarnja sekali, gambar dari doea orang toean dan seorang nona: Tetapi itoe masih beloem sebera. pa. Jang teroetama saja heranken, ialah kenapa Uitvinder jang doeloe itoe (detektip Barat) tiba2 lantas di „Indonesia kan" oleh *pengarangnja sendiri* mendjadi „Elang Emas" (detektip Timoer made in Medan) dan sebagai Dracula keloear dari koeboernja sekonjong2 moentjoel dalam madjallah „Sinar"?

Saja sangka orang lain, orang Eropah, tetapi sebenarnja — masja Allah — karangannja sendiri! Timboel iri hati sa... beroentoengnja kalau saja ... Hasil kesoesaste... oetir sadja, didjoe-

al, mendapat honorarium, djerih pajah soedah terobat. Beberapa tahoen kemoedian telornja itoe pandai menetas sendiri, dengan berlainan nama orang2 jang dimainkan dari pada jang doeloe, dan siapa tahoe nanti dalam tahoen 1944 dapat menetas lagi...... demikian seteroes nja, non stop. Seboeah karangan moeng kin bisa mendjadi setengah loesin. Lak sana a...n djantan bisa berteloer emas Saja gojang kepala membatja pendirian Poedjangga Soe'yb itoe, demikian:

„Disini hendak kita peringatkan! Orang jg berkemaoean *lemah* hanja jg telah merasa *poeas* dgn apa jang telah terkerdjakan olehnja, dan tiada beroepaja lagi oentoek *menjempoernakannja.* Tetapi kita tidak! Kita ingin lebih baik, ingin lebih sempoerna lagi, teroetama be nar dlm hal bahasa jg dipakainja, poen djalan tjeritanja! Ketika lapangan terboeka dikota Medan, maka datanglah *kesempatan* oentoek melaksanakan it... bagi kita! Maka moentjoellah Elang E mas! Dari serie serie pendek mendjad serie2 pandjang! Dari Doenia Pengalaman sekarang pindah ke Loekisan Poedjangga! Itoepoen kita beloem merasa poeas! Ingin akan menjempoernakan lagi, dgn akan diterbitkannja serial Elang Emas itoe oleh Boekhandel Penjiaran mendjadi......... boekoe tebal!"

Poedjangga ini roepanja tidak kepalang tanggoeng dalam memainkan tjerita2 detektipnja, bandit litjinnja dan segala apa jg berhoeboeng dgn kedjahatan: Pemboenoehan, Perampokan, Perampasan, Penipoean dan sebagainja, akan teroes dilandjoetkannja mempermodern, menoeroetkan keadaan zamannja Dari tjerita pendek jang hanja sedjen kal, lantas didjadikan sehasta, lantas s kilo meter, semijl dan seteroesnja. Sek mengarangkan seboeah tjerita detekti kemoedian boeat selandjoetnja tjeri itoe sadjalah jang didjadikan boela nja, tidak berkisar pada jang lain. Da Elang Danto lantas bertoekar nama m djadi Elang Emas, dan entah besok t hoen 1945 soedah bertoekar nama po mendjadi „Elang Batoe" dan sesoed itoe, bernama „Elang Kajoe", Elang Inten", ensopor......

„Roepanja karangan saja ini beroelang oelang djoega", edjek Multatuli via Pan dji Poestaka.

Roepanja moedah amat orang mendjadi Poedjangga Roman. Kalau ada kesempatan nanti saja akan beladjar, moe dah2an dikota Medan nanti ada sekola han Roman, oentoek mentjetak otak p moeda2 kita soepaja djadi Poedjangga sekalipoen hanja bergelar Poedjangga Pitjisan. Datoek *Rabindranath Tago* baharoe mendapat djoeloekan „Poedja ga" setelah kepalanja botak dan tj bangnja lebat sebagai akar pohon b ngin. Lain halnja Poedjangga keloea pabrik „Loekisan Poedjangga", baha

Kaisar Djepang ketika menghadiri satoe manoeuvre besar dari tentera Djepang dekat Fuyi Yama.

dapat mengarang roman sebagai Elang Emas sadja soedah berhak mendabik dada mengatakan dirinja Poedjangga. Selama ini saja kira titel Poedjangga amat mahal harganja; kiranja amat moerah.

Achirnja, sebagai seorang Pengarang detektip dia lantas mentjobakan „prakteknja" mendjadi toekang „menangkap" djedjak siorang gaib. Memang ada baiknja teori itoe sering dipraktekkan. Dia menentoekan bahwa M. Sala(h) itoe ialah M. Dimjati, redaksi madjallah Adil, dengan mengambil dalil karena saja menoeliskan namanja: „Joesoef Soe'yb" persis seperti ketika M. Dimjati menjeboet namanja dalam Adil sewaktoe dia membitjarakan hal roman, ja'ni kenapa tidak „Joesoef Sou'yb" sebagai galibnja orang menjeboet: inikah tjaranja seorang detektip mengambil conclusi atas sesoeatoe perboeatan? Oentoeng dia beloem hendak melamar pekerdjaan dalam kantoor *Scotsland Yard* atau *Politieke Inlichtingen Dienst.* Sekiranja soedah terlanjoer Schotland Yard mengangkat dia sebagai Chef afd Detektip, djangan2 banjak orang jang sebenarnja tidak bersalah terpaksa meringkoek dalam boei. Oentoeng *hanja kebetoelan* seorang saja, M.Dimjati, menoeliskan nama „Joesoef Soe'yb". sekiranja banjak, tentoe banjak itoe poela orang tertjatat dalam lijst hitamnja Poedjangga Detektip jang oeloeng ini.

Sekianlah. Saja ta' hendak berpandjang kalam lagi. Sengadja saja boeat kritik tentang boekoe2 roman keloearan Medan (Elang Emas) itoe diboeat tadjam, sebab jang mengeritik de... haioes meloenak sebagai beloedoe, ...nja menjebabkan sipengarangnja bertambah melamboeng tinggi kedoenia majal. Maka ma'afkanlah, kalau pembitjaraan ini soedah melantoer sepandjang antoernja pembelaan toean Joesoef ...yb ketika memboeat pleidooi atas ke... t.t. Moeh Djen Yatim, A.S. Hamid Balai Poestaka.

M. SALA.

Mentjoeri Karangan Baronesse Orczy

Tjerita roman „Siapa pemboenoehnja?" karangan Joesoef Sou'yb, seroepa dengan „De Moord op Miss Elliot" karangan Baronesse Orczy".

Oleh: M. ARIFIN MANAN.

—o—

SALAM BAHAGIA !

Tertarik hati saja hendak menoelis sepatah doea kalimat, berhoeboeng dengan toelisan toean Joesoef Sou'yb dalam P.I. baroe2 ini dengan berkepala „Beladjar dahoeloe ke Medan".

Kritik toean M. Sala kepada adres toean Joesoef Sou'yb sangat menarik perhatian saja, tetapi beliau sangat saja sesali karena tiada memakai kalimat jang agak „djentelmen" sedikit. Beliau boekanlah menoelis di podjok „Tjabai Rawit" ataupoen di „Pelor soedoet" tetapi beliau meng-kritik. Dan toean Joesoef Sou'ybpoen demikian poela, sebab beliau menangkis kritik toean M. Sala, sebagai menoelis „Pelor Soedoet" poela.

Adapoen pertoekaran fikiran mereka ini, tiada mengenai persoon saja. Tetapi toean Joesoef Sou'yb bertanja dengan apa karangan beliau (E. Emas) seroepa. Disini saja djawab, bahwa karangan beliau itoe tiada seroepa dengan karangan poedjangga lain. Tetapi kita moesti ingat poela, bahwa diantara begitoe banjaknja karangan beliau ada satoe jang menjeroepai dengan karangan orang lain.

„Doenia Pengalaman" boelan November jang memoeat karangan beliau jang bertitel „Siapa Pemboenoehnja" ialah kalau saja tak silaf adalah karangan *Baronesse Orczy* (Pengarang Patjar Merah) dengan dirobah sedikit disana sini. Adapoen karangan toean ini boleh dibilang tjotjok, hanja tempatnja terdjadi jang dirobah dan djoega nama2nja serta dikarangan toean J. S. ada sedikit romance. Djika pembatja2 jang lain tiada pertjaja akan keterangan saja ini, boleh pembatja2 samakan karangan toean J.S. dengan karangan B.O. jang bertitel *„De Moord op Miss Elliot"* didalam hoofdstuk „Het Tremarn Geval" halaman 120.

Sangat saja sesali penoelis2 kita jang lebih soeka menjemboenjikan kesalahannja daripada mengakoeinja ataupoen memperbaikinja. Djika hendak meng-kritik hendaklah hati2 sedikit, sebab meng-kritik itoe sangat soesah dan disitoe orang lain dapat mengambil kesimpoelan kwaliteit kita. Mendjawab ataupoen menangkis kritikpoen djangan dengan kalimat „padjak kopi" poela.

Ditoelisan M.S. ada termoeat: „Kalau Patjar Merah made in Inggeris soedah moengkin di-Indonesiakan oleh Matu Mona dengan Patjar Merah Indonesia atau M. Joessjah Journalist, apa salahnja nanti kalau boekoe2 detektip C. Doyle, Ivans, D. Brown, P. Openheim dsbnja lantas dirobah oleh Joesoef S. djadi Indonesis roman?" Salahnja boleh djadi tak ada, tetapi hendaklah dengan kartoe terboeka, artinja kita katakan bahwa karangan kita itoe terpetik dari karangan si anoe atau si polan. Beliau (M.S.) ada mengatakan: „Apa salahnja oendang2 negeri toch tidak melarangnja?" Bertanja saja sedikit: „Djika oendang2 negeri tiada melarangnja bolehkah kita kerdjakan?" Saja rasa tidak. Boekan kita berpegang kepada oendang2 negeri sadja. Oendang2 pergaoelanpoen moesti kita pegang tegoeh. Djika kita batja toelisan toean J.S. terseboet tentoe kita mengambil kesimpoelan, bahwa beliau tiada begitoe menghormati akan boeah pena orang lain. Ingat2 sedikit akan „Auteursrecht". Djika tak maoe beliau karangan beliau diletjeh orang, kesamping kanlah pendirian ini, dan toekarlah dengan jang baik.

Tak goena rasanja soal ini saja perpandjang, memadailah rasanja hingga ini sahadja. Amin.

EKAN PERANG IDEOLOGIE

Oleh: Ir. SOEKARNO

TAR

. jang kita djandjikan kepada ibatja soedah kita tepati. Dino- laloe soedah kita moeatkan pemimpin besar kita, toean Ir. o, dengan artikelnja jang berna- asanja Kerongkongan". Dino- Ir. Soekarno keloear lagi dengan ja jang bernama „Boekan perang ", satoe artikel jang memang diperhatikan berhoeboeng de- danja soeasana jang genting se-

entoek chabar gembira, maka dari ng soedah dapat kami oemoem- ahwa menoeroet soerat jang kami a dari toean Ir. Soekarno, oentoek depan beliau akan menoelis satoe jg bertitel „ME „MOEDA"KAN AKTIAN ISLAM".

Kepada para pembatja kami seroe- etialah memenoehi kewadjiban dan plah menanti artikel jang penting

Redaksi.

—o—

OEM ORANG mengatakan, bah- ..ang jang sekarang menjala dibe- Eropah itoe ialah soeatoe perang ogie, soeatoe perang antara *isme* an *isme*, — soeatoe perang antara m dengan *faham*. Dikatakan, bahwa akan ini ialah tabrakan antara *de- ratie* dan *fascisme*. Inggeris dan Pe- ie memihak kepada democratie, g ..an memihak kepada fascisme.

Memang dengan seklebatan-mata sa- ja tampaknja *seperti* begitoe. Inggeris an Perantjis adalah doea negeri, jang besoenan tjara-pemerintahannja diben- ek setjara systeem *parlementaire de- ocratie*, dan Djerman soeatoe negeri, tidak maoe lagi memakai systeem ementaire democratie itoe, tetapi me ai systeem *fascistische dictatuur*. ibojan-sembojan didalam peperangan arang ini ialah: democratie contra ssienja national-socialisme, dan: o2naal-socialisme contra kepalsoean- e-democratie.

an boekan sadja kaoem belligerenten oem jang perang) bersembojan de- cratie pada satoe fihak dan nationaal- cialisme pada lain fihak, boekan sa- a kaoem jang perang itoelah menge- ekakan ismenja masing-masing, — enia „penonton"-poen pada oemoem- at dibahagikan mendjadi doea Golongan jang senang kepa- taire democratie memfihak Perantjis, dan golongan ada fascisme memihak Bangsa-bangsa Timoer kepada democra moe- bil poekoel-rata, maka oemoemnja orang pada bathinnja memihak kepada kaoem geallieerden itoe poela.

En toch! — Kalau diselidiki agak da- lam sedikit sadja, maka tampaklah de- ngan terang, bahwa peperangan seka- rang ini boekanlah peperangan isme, boe kanlah peperangan faham, boekanlah peperangan ideologie. Boekan peperang- an systeem-pemerintahan dgn systeem pemerintahan, boekan peperangan demo cratie dgn fascisme, boekan peperang- an gedachte dengan gedachte. Memang pada hakekatnja jang pertama, tidak ada peperangan boeat gedachte, *tidak ada peperangan boeat ideologie*. Semoea peperangan jang besar-besar didalam se- djarah doenia jang achir-achir ini, baik peperangan dertig-jarige oorlog maoe- poen peperangan tachtig-jarige oorlog, baik peperangan koloniale oorlogen maoe poen peperangan 1914—1918, — semoea peperangan itoe *pada hakekatnja*, pada *primaire doelstellingnja*, boekanlah pe- perangan oentoek memenangkan sesoea- toe faham, boekanlah peperangan ideo- logie, tetapi adalah peperangan antara *keboetoehan-mentah* dengan *keboetoe- han-mentah*. Semoea peperangan itoe ada lah peperangan belangen contra belan- gen, interessen contra interessen, kepen- tingan contra kepentingan. Ditahoen 1914 — 1918 boekan „zelfbeschikkings- rechtnja bangsa-bangsa ketjil" haroes di lindoengi dan dibela terhadap kepada se- rangan-serangannja „militairisme" boe- kan „kemanoesiaan" contra „barbaren- dom", dan didalam peperangan dertig- jarige oorlog dan tachtigjarige oorlog poen boekan agama rooms-katholiek ber poekoelan dengan agama hervorming. Didalam peperangan-peperangan ini ada lah *kepentingan-mentah* bertabrakan de- ngan *kepentingan-mentah*. Ahli-ahli-se- djarah sebagai Professor Jan Romein, ahli-ahli-economie sebagai John Man- yard Keynes, ahli-ahli-politiek sebagai kaoem Marxist ataupoen pacifist Lord Robert Cecil, soedahlah terangkan hal ini dengan tjara jang mejakinkan.

Tjobalah tilik keadaan perang seka- rang. Orang katakan Djermania perang karena ismenja. Benarkah begitoe? Ti- dak ada satoe ideologie jang sewadjar- nja mengasih njawa begitoe hebat kepa- da pergerakan nationaal-socialisme seba- gai rasa bentji kepada bolshevisme. Se- djak Hitler keloear dari roemah sakit serta bersoempah akan mendjadi politi- cus, beloem pernah ia memboeat satoe pidato, dimana ia tidak mengatakan bah wa „staatsvijand no. 1" ialah bolshevis- me. Democratie ia ada serang poela se- ring-sering, tetapi menghantam bolshe- visme adalah iapoenja nafsoe nomor sa- toe, — iapoenja hartstocht. Tetapi apa kini terdjadi? Negeri jang ismenja ia bentji mati-matian itoe, djoestroe negeri itoelah ia tjari persahabatannja!

Dan orang berkata Inggeris-Perantjis masoek peperangan goena democratie? Sebeloem peperangan itoe petjah, maka berboelan-boelan lamanja kaoem diplo- maat Inggeris-Perantjis membanting- toelang mentjari persahabatannja moe- soeh-democratie-nomor-satoe: mentjari persahabatannja Sowjet Roeslan dengan isme.ja communistische dictatuur. Pa- dahal semoea orang mengetahoei, bah- wa ideologie parlementaire democratie dan ideologie communisme adalah se- perti minjak dengan air: jang satoe ber- diri atas algemeen kiesrecht, jang lain berdiri atas dictatuur proletariaat; jang satoe berisme privaatbezit, jang lain ber- isme anti-privaatbezit. Darimanakah orang mengatakan bahwa Inggeris-Pe- rantjis berperang oentoek democratie?. oentoek ideologie? Njata didalam halnja Inggeris-Perantjis mentjari persahaba- tan Sowjet Roeslan itoe, bahwa ideologie *tidak* dibawa-bawa. Adakah poela Ing- geris mendjalankan ideologie democratie terhadap kepada India? Tidak! Ideologie tinggal ideologie, faham tinggal faham, isme tinggal isme, — politiek internatio- naal tidak ambil banjak perdoeli dari- padanja! Ideologie tinggal ideologie, — politiek internationaal adalah lebih „men tah", lebih reëel!

Maka oleh karena itoe: kalau pepera- ngan ini boekan peperangan democratie contra fascisme, boekan peperangan ideo logie contra ideologie, apakah ia sebenar- nja? Apakah sebabnja ia *menjembojan- kan* democratie contra fascisme?

Ach, *sembojan* boekanlah hakekat. Sembojan boekanlah senantiasa meng- gambarkan *inwezen* jang sewadjarnja. Sembojan hanjalah......... sembojan! Boe koe Willi Münzenberg *„Propaganda als Waffe"* jang saja bitjarakan didalam toe lisan saja seminggoe jang laloe, adalah speciaal membitjarakan hal ini poela. Didalam satoe fatsal speciaal, — „Die Weltgefahr der Hitler propaganda" —. ia terangkan, bahwa speciaal telah „di- theoriekan" oleh Hitlerisme itoe, bahwa „Propaganda und Gewalt sich nicht aus- schliessen, sondern ergänzen". Artinja: bahwa propagandanja isme dan kekera- sannja sendjata itoe *tidak* bertentangan satoe dengan lain, *tidak* mengetjoeali- kan satoe dengan lain, tetapi bersamboe- ngan satoe dengan jang lain, mengisi sa- toe dengan lain, mengkomplitkan satoe dengan lain. Tidak ada satoe peperangan akan berhatsil, kalau peperangan itoe hanja didjalankan dengan bedil dan me- riam sadja. Bedil dan meriamnja propa- ganda haroes bekerdja lebih doeloe, dan kemoedian bekerdja poela serentak. Hit- ler berkata: „Wenn die Propaganda ein ganzes Volk mit einer-Idee erfüllt hat, kann die Organisation mit einer Hand- voll Menschen die Konsequenzen ziehen". Artinja: „Kalau propaganda soedah ma- soek kedalam djiwa sesoeatoe ra'jat, ma ka dengan sedikit orang sadja ra'jat itoe